BAB III

ANALISIS NILAI-NILAI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Terdapat beberapa cuplikan sejarah dan juga peradaban Islam yang dapat diambil dari novel Bumi Cinta. Untuk mengetahui pesan dibalik deskripsi cerita, maka dalam skripsi ini penulis akan menyampaikannya dalam bentuk potongan paragraf atau kalimat. Penjabaran nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dan Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy akan penulis paparkan sebagai berikut:

A. Analisis Sejarah Pada Novel Bumi Cinta

1. Kedatangan Bangsa Arab Membawa Islam

Ayyas mengambil buku berjudul *Seeing Islam as Other Saw It*. Ia duduk di sofa. Ia mulai membaca buku pertama. Beberapa halaman ia baca cukup menarik. Buku itu menjelaskan mengenai pandangan orang-orang non Muslim terhadap Islam awal. Menjelaskan pandangan bangsa-bangsa yang ditaklukkan oleh Islam. Ada yang suka, ada yang tidak suka. Ada yang sangat memusuhi dan ada yang biasa-biasa saja. Yang jelas buku itu ditulis bukan oleh orang Islam. Tetapi ayyas merasa ada baiknya membaca buku itu, untuk mengetahui apa pandangan penulisnya terhadap agama yang dipeluknya dan dipeluk oleh kebanyakan orang Indonesia.

Dari buku itu Ayyas mendapat wawasan baru mengenai suara yang paling memusuhi kedatangan bangasa Arab yang membawa Islam. Suara itu bisa ditemukan dalam sejumlah surat berbahasa Yunani dan khotbah yang disampaikan oleh Sorphorius, seorang Patriark Yerusalem yang memiliki trauma menyakitkan akan invasi Persia jauh sebelum Islam datang. Invasi Persia itu ia gambarkan sangat kejam, merusak perkotaan dan pedesaan yang diberkati Tuhan dengan belati yang membunuh. Orang-orang Persia datang merusak Yerusalem dengan kemarahan menakutkan yang telah dimunculkan setan.[1]

[1]Habiburrahman El Shirazy..., h. 71-72.

Kutipan di atas menerangkan bahwa tidak sedikit yang berpandangan tentang bagaimana cara agama Islam disebarkan dengan menggunakan pedang dan pertumpahan darah.

Ada beberapa kesalahpahaman tentang Islam. Yang paling umum adalah Bahwa kaum Muslim pada dasarnya adalah orang Arab, dan Islam secara eksklusif adalah agama "Timur Tengah." Islam itu primitif dan tidak berperadaban. Islam adalah agama fanatisme, fatalisme dan poligami. "Modernitas" merupakan produk dunia barat dan dunia Islam tidak bisa benar-benar modern sehingga Islam direformasi secara radikal. Islam menindas perempuan dan kelompok minoritas. Islam tidak sesuai dengan hak-hak asasi manusia, pluralisme dan toleransi politik. Islam adalah agama yang secara militan anti Barat, mempromosikan kekerasan, dan sangat cenderung kepada peperangan.[2]

Akibatnya, tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa dalam benak banyak orang di dunia, Islam telah sangat terkait dengan apa yang bisa digambarkan sebagai hal yang memalukan, intoleransi, penganiayaan, penindasan dan kekerasan. Terlepas dari apakah orang percaya bahwa pandangan mengenai Islam dan kaum muslimin ini cukup berdasar atau tidak, sudah menjadi fakta tidak dapat dibantahkan bahwa di banyak belahan dunia, kosakata 'Islam' itu sendiri menghasilkan sentimen negatif, mulai dari ketidakpedulian yang sarat kecurigaan hingga ketakutan atau kebencian yang besar.

Ada berbagai pandangan yang muncul mengenai motif pergerakan Islam dari Jazirah Arab ke berbagai belahan dunia. Para ulama, sebagaimana terungkap

---

[2]Osman Bakar, *Islam Dialog Peradaban*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003), h.50-51.

dalam sejumlah literatur Arab, menafsirkan bahwa gerakan tersebut sepenuhnya atau pada dasarnya merupakan gerakan keagamaan dan tidak dilindas oleh motif ekonomi. Sedangkan orang Kristen mengedepankan hipotesis bernada miring dengan menampilkan gambaran Arab Muslim yang membawa Al-Quran di tangan kiri dan pedang di tangan kanannya. Di luar masyarakat jazirah, khususnya di kalangan ahlil kitab (Yahudi dan Kristen), muncul alternatif ketiga dan dari pedangan para penakluk lebih disukai di samping Al-Quran dan pedang: ada sebuah ayat Al-Quran yang artinya, "perangilah... orang-orang yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh, dan tunduk."[3] Namun, pada kenyataannya pedang bukanlah alat yang menjadikan manusia masuk ke dalam agama Islam, seperti yang selama ini sering dituduhkan terhadap agama Islam. Karena pedang bukanlah alat untuk membuka hati dan hidayah hingga seseorang dapat meyakini sebuah agama. Namun agama adalah alat untuk menaklukkan dan menduduki sebuah negeri.

Dalam Islam sendiri seseorang tidak bisa dengan begitu mudahnya berpindah-pindah agama. Islam mengingkari jika ada manusia yang beriman dengan cara paksaan. Memaksa non-Muslim untuk memeluk agama Islam merupakan hal yang dilarang. Karena orang-orang mampu menggunakan akal pikiran dan nurani mereka untuk dapat membedakan mana yang benar dan yang salah, secara sadar akan memeluk Islam dan melakukannya dengan senang hati.[4]

---

[3]Philip K.Hitti, *History Of The Arabs Rujukan Induk Dan Paling Otoritif Tentang Sejarah Peradaban Islam*, trans. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006), h. 179.

[4]Siti Sholihah, dkk., *Tanya Jawab Agama*, (Surakarta: Navida, 2020), h. 44.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 256.

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan kesesatan."

Dalam Q.S. Yunus/10: 99, Allah Swt. berfirman:

وَلَوْ شَآءَ رَبُّكَ لَاٰمَنَ مَنْ فِى الْاَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيْعًاۗ اَفَاَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتّٰى يَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ

"Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang di bumi seluruhnya. Tetapi apakah kamu (hendak) memaksa manusia agar mereka menjadi orang-orang yang beriman?"

Perlu kita ketahui bahwa Islamnya orang yang terpaksa tidaklah bernilai untuk dirinya di akhirat kelak yang merupakan tempat akhir perjalanan setiap Muslim.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Islam sendiri tidak mengenal suatu keyakinan yang tidak didasarkan pada pilihan bebas. Baik dalam bentuk tekanan maupun paksaan. Rasulullah tidak memerintahkan kepada umat Islam atau siapapun untuk memeluk Islam dengan paksaan dan keharusan. Tidak memaksa orang untuk memeluk Islam secara zahir karena takut dibunuh atau disiksa.

a. Sejarah Masuknya Islam Ke Yerusalem

Yerusalem, kota berusia ribuan tahun ini merupakan kota suci tiga agama besar Samawi yaitu Yuhudi, Kristen, dan Islam. Di kawasan Al-Haram Asy-Syarid tersebut tembok barat yang merupakan tembok ratapan yang dianggap sebagai sisa-sisa reruntuhan tempat berdirinya bait suci orang Yahudi. Dalam sejarah Yahudi, Yerusalem adalah tempat berdirinya kuil suci Sulaiman,

Baitullah, serta ibu kota kerajaan mereka, tanah perjanjian Yahwer (Tuhan).[5] Sedangkan dalam sejarah Islam, Yerusalem memiliki dua tempat suci bagi umat Islam, yaitu Masjidil Aqsha dan Kubah Batu dimana diyakini sebagai tempat Nabi Muhammad Saw berpijak sesaat sebelum naik ke Sidratul Muntaha pada peristiwa Isra Miraj. Namun bagi orang Yahudi Kubah batu tersebut diyakini sebagai lokasi dimana Abraham mengorbankan putranya Ishak. Dalam tradisi Kristen, Yerusalem adalah kiblat suci di mana al-Masih menyebarkan agama damai, dengan semua kisah ajaib serta tempat di mana ia disalibkan dan dibangkitkan ke hadirat Tuhan.[6] Di area tersebut terdapat gereja makam Kudus. Tempat yang sangat penting bagi umat Kristen karena berkaitan dengan kematian, penyaliban dan kebangkitan Al-Masih. Daerah ini selalu dipadati jutaan penganut ketiga agama tersebut.

Di masa lalu Yerusalem kerap menjadi rebutan para penakluk yang berhasil merebut kota ini silih berganti berkuasa.hal ini telah terjadi selama ribuan tahun.

> Saat islam membuka Yerusalem, kedamaian yang dirasakan penduduk Yerusalem. Umar bin Khattab datang dengan penuh cinta dan hormat pada para pendeta di sana. Tidak ada gereja yang dirusak. Tidak ada kota dan desa yang dinistakan. Tidak ada perusakan Yerusalem dengan kemarahan menakutkan yang telah dimunculkan setan. Tak ada pembantaian seperti yang dikhawatirkan Sorphorius. Dan sejarah menulis keagungan Umar bin Khattab saat memasuki Yerusalem dengan tinta emas yang terus berkilauan.[7]

---

[5]Mustafa Murrad, *Kisah Hidup Umar ibn Khattab*, tans. Ahmad Ginanjar Sya'ban, (Jakarta: Zaman, 2009), h.92.

[6] *Ibid*.

[7] Habiburrahman El Shirazy..., h. 72-73.

Islam sempat dituduh menyebarluaskan dirinya melalui ujung pedang. Tapi reset sejarah modern yang dilakukan kemudian membuktikan bahwa perang yang dilakukan orang Muslim selama kekhalifahan Khulafaur Rasyidin adalah untuk mempertahankan diri.

Pada saat awal kebangkitan Islam, Yerusalem dikuasai oleh kekuasaan Byzantium. Yerusalem jatuh ketangan muslim saat kekhalifahan Khulafaur Rasyidin yang dipimpin oleh Umar bin Khattab. Pasukan muslim di bawah komando Abu Ubaidah dengan ditemani dua sahabat nabi yang lain, yaitu Khalid bin Walid dan Umr bin Ash. Abu Ubaidah pun bergerak bersama pasukannya ke Baitul Maqdis. Mereka mengepung kota itu dan mempersempit ruang gerak orang-orang Romawi yang tinggal di sana, hingga akhimya kaum musyrikin itu mengajukan permintaan damai.

Bangsa Romawi lalu mengajukan perdamaian dengan syarat langsung melibatkan Umar bin Khattab. Amr bin Ash kemudian menulis surat untuk menyampaikan permintaan mereka kepada Khalifah Umar yang saat itu ada di Madinah. Umar lantas mempersiapkan keberangkatannya ke wilayah Syam itu, untuk menerima langsung kunci-kunci Baitul Maqdis. Ketika Khalifah Umar bin Khattab berada di Jabiyah, penduduk Elia datang meminta jaminan keamanan. Umar pun menerima perjanjian damai itu dengan syarat mereka membayar jizyah.Ia menulis surat untuk mereka sebagai jaminan keamanan. Saat memasuki Baitul Maqdis, Umar masuk ke gereja al-Qiyamah. Ia duduk di tengah gereja itu. Saat tiba waktu shalat,[8] Ketika ditawari untuk sholat di Gereja kebangkitan, umar

[8]lbrahim al-Quraibi, *Tarikh Khulafa*, trans. Faris Khairul Anam (Jakarta: Qisthi Press, 2009), h. 515-517.

menolaknya dengan mengatakan: kalau saya berbuat demikian, kaum Muslimin di masa depan akan melanggar perjanjian ini dengan alasan mengikuti contoh saya." Syarat-syarat perdamaian yang adil ditawarkan dengan orang Kristen. Sedangkan kepada orang-orang yahudi, yang membantu Muslimin, hak milik mereka dikembalikan tanpa harus membayar pajak apapun.[9]

Pada saat Umar mengambil alih kota Yerusalem dari Bizantium, dengan segera dia menandatangani piagam perjanjian untuk memberikan jaminan dan memastikan bahwa tempat-tempat suci Kristen tidak diganggu dan membersihkan lokasi kuil Yahudi yang telah tinggal reruntuhan sejak penghancuran pada 70 M dan digunakan sebagai tempat pembuangan sampah kota.[10] Bersama beberapa sahabat lainnya, khalifah Umar membersihkan sendiri tempat tersebut, lalu menggariskan sebuah tapak untuk dijadikan tempat shalat, di tempat itu pula khalifah Umar memerintahkan agar dibangun masjid yang kemudian dikenal dengan Masjid Umar.[11] Umar juga mengundang orang-orang Yahudi, yang telah dilarang tinggal permanen di Yudea sejak pemberontakan Bar Kokhba, untuk kembali ke Kota Nabi Daud (David).[12] Umar bin Khattab memberikan keringanan dan hak istimewa kepada kaum Nasrani yang bertempat tinggal di Palestina secara aman sentosa dalam segala aspek kehidupan. Tempat ibadah serta salib mereka

---

[9]Jamal Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, trans. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus, (Jakarta: Pustaka Firdaus,1996), h. 21-22.

[10]Karen Armstrong, *Fields Of Blood: Mengurai Sejarah Hubungan Agama Dan Kekerasan*, trans. Yuliani Liputo, (Bandung: Mizan, 2016), h. 334.

[11]Mustafa Murrad, *Kisah Hidup Umar ibn Khattab*..., h. 36.

[12]Karen Armstrong, *Fields Of Blood*..., h. 335.

tidak boleh dirusak oleh siapapun, terlebih lagi hal itu atas nama perbedaan agama.[13]

Berdasarkan uraian di atas terdapat sejumlah penggambaran mengenai sejarah masuknya Islam ke Yerussalem yaitu Yerusalem jatuh ketangan Muslim saat kekhalifahan Umar bin Khattab. Khalifah Umar menandatangani piagam perjanjian, memberikan jaminan keamanan dan memastikan tempat suci Kristen dan Yahudi tidak diganggau.

b. Masuknya Islam Ke Mesir

Mesir adalah negara di bagian timur-laut Afrika. Di bagian utara dibatasi laut Tengah, di bagian timur Laut Merah dan Israel, di bagian selatan Sudan dan di bagian barat Libya. Luasnya, 1000.000 km^2,[14]

> Hal serupa juga disuarakan oleh Patriark Benyamin dari Alexandria yang hidup pada masa masuknya Islam ke Mesir. Benyamin dalam tulisannya yang berbahasa Koptik mengakui kedatangan orang Arab yang dipimpin sahabat Nabi Muhammad Saw. yaitu Amru bin Ash sebagai "dini hari yang baru bagi kepahlawanannya", dan "dini hari yang baru bagi kemerdekaan bangsanya". Amru bin Ash dianggap sebagai pahlawan yang memerdekakan Mesir dari penindasan penguasa Cyrus, gubernur kepercayaan kaisar Byzantium yang kejam.[15]

Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa setelah beberapa tahun dari penaklukan kota Yerusalem dan penaklukan kota-kota Syam lainnya, Amr bin Ash meminta izin kepada Khalifah Umar bin Khattab untuk dapat menaklukan Mesir. Saat itu, Mesir menjadi bagian dari kekuasaan Romawi. Hal ini dilakukan

---

[13]Raghib As-Sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), h. 102.

[14]Yusliani Noor, *Timur Tengah (Asia Barat Daya Dalam Panggung Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), h. 218.

[15]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 73-74.

karena dikhawatirkan stabilitas wilayah Muslimin akan terganggu oleh Romawi yang pada saat itu menguasai Mesir. Selain itu, jauh sebelumnya umat Islam telah mendengar tentang adanya penindasan agama di Mesir yang dilakukan oleh Heraklius, penguasa Romawi.[16]

Ketika Mesir jatuh ke tangan umat Islam, Amr bin Ash menawarkan kepada rakyatnya tiga pilihan, memeluk Islam, membayar jizyah atau berperang. Dan memberi mereka waktu selama beberapa hari yang kemudian disampaikan kepada pemimpin pemimpin bangsa Koptik, dan Arthabun sang panglima militer Romawi. Namun, Arthabun menolak dua opsi pertama dan bersikeras untuk berperang.

Umat Islam beristirahat selama satu malam. Kemudian mereka menyerang Arthabun dan pasukanya. Dalam pertempuran itu, Arthabun tewas. Umat Islam kemudian bergerak menuju Ain asy-Syams. Mereka mengepung kota itu. Zubair ibn Awwam memanjat pagar kota. Ketika penduduk kota mengetahui hal ini, mereka pergi menemui Amr bin Ash yang berada di pintu lain untuk mengusulkan perdamaian. Tetapi Zubair telah membakar kota dan ia tiba di pintu kota tempat Amr bin Ash berada. Penduduk Ain asy-Syams kemudian meminta Amr untuk berdamai. Zubair pun menerima perjanjian damai itu, dan melaksanakan keputusan Amr ibn Ash. Semua penduduk Mesir menerima perjanjian damai tersebut. Amr ibn Ash menulis piagam jaminan keamanan kepada mereka.[17]

---

[16]Abu Haif, *Sejarah Perkembangan Peradaban Islam di Mesir*, Jurnal Rihlah Vol. II No. 1 Mei 2015, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, h. 71.

[17]lbrahim al-Quraibi, *Tarikh Khulafa*..., h. 531-532.

Keadilan tentang Islam terhadap bangsa Mesir dapat dilihat dari kesepakatan damai antara umat Islam dengan bangsa Mesir. Rakyat Mesir sebagai Ahlu Dzimmah pada waktu itu dijamin keselamatannya, kesejahteraannya dilindungi. Mereka bebas menjalankan ibadah keagamaanya, hidup dan harta benda mereka dilindungi, umat Islam dilarang melecehkan atau membunuh mereka. Amr menjauhakan Ahlu Dzimmah dan umat Islam dari perbedaan dan menyatukan mereka tanpa ada unsur diskriminasi. Secara perekonomian, kesejahteraan Ahlu Dzimmah terpelihara di bawah kekuasaan Islam, dan mereka juga berhak mengerjakan berbagai usaha dan berdagang.

Amr tidak memaksa penduduk Mesir yang bukan beragama Islam untuk meninggalkan agama mereka dan tidak memerintahkan mereka untuk masuk Islam, mereka tetap diberikan kebebasan untuk memeluk agama yang mereka yakini dan menjalankan ibadah-ibadah mereka. Amr sangat menyadari kondisi penduduk Mesir dan mengapa mereka memberontak melawan kekuasaan Romawi. Yakni karena adanya penindasan lintas aliran yang dilakukan oleh pemerintah Romawi terhadap penduduk Mesir. Konflik antara aliran Mulkaniyah dan Ya'qubiyah sangat mempengaruhi stabilitas negara. Karena itu, yang menjadi perhatian Amr pertama kali ialah tentang kebebasan beragama dan jaminan keamanan bagi mereka. Hal ini sebagaiamana dinyatakan dalam Al-Quran bahwa tidak ada paksaan dalam memeluk agama Islam. Bahkan saat Alexandria jatuh ke tangan Umat Islam, Amr menyerahkan kembali posisi mengelola gereja sepenuhnya kepada pendeta Patrick Benyamin. Selain itu, Amr juga sering

meminta pendapat dari Benyamin tentang kondisi masyarakat Mesir pada saat itu, hal itu karena Benyamin lebih tahu tentang Mesir dan masyarakatnya.[18]

Pendapat yang menyatakan bahwa agama Islam disebarkan melalui pedang dan kekerasan sangat jauh dari kebenaran. Gambaran mengenai toleransi beragama dalam sejarah Islam tidak lain adalah untuk menghilangkan tuduhan orang-orang Barat yang menzhalimi sejarah Islam. Pendapat terhadap umat Islam merupakan orang-orang keras yang sering memaksa manusia untuk masuk ke dalam agama Islam serta melakukan penghinaan dan penindasan terhadap non-muslim.

Berdasarkan uraian di atas terdapat sejumlah penggambaran mengenai sejarah masuknya Islam ke Mesir; Penaklukan Mesir dipimpin oleh Amr bin Ash, dengan memberikan tiga pilihan pada bangsa Mesir kala itu untuk memeluk Islam, membayar *jizyah* atau berperang. Islam memberikan keadilan terhadap bangsa Mesir melalui kesepakatan damai antara umat Islam dengan bangsa Mesir

2. Sejarah Zaman Lenin dan Stalin

a. Era Kepemimpinan Lenin

Vladimir Ilyich Ulyanov, lebih sering dikenal dengan nama Lenin. Ia lahir pada tanggal 22 April 1870 di Simbirsk (Ulyanovsk). Nama Lenin sebenarnya adalah nama samaran yang diambil dari nama Sungai Lena di Siberia. Orang tua Lenin bernama Ilya Nikolaevich Ulyanov dan Maria Alexandrovna Blank. Ilya adalah seorang pegawai negeri Kekaisaran Rusia yang berjuang mewujudkan demokrasi dan pendidikan bebas bagi semua orang di Rusia. Pada bulan Mei

[18]Abdul Muhyi, *Ekspedisi Militer Panglima Amr Bin Al-Ash Ke Mesir Dan Alexandria Dan Dampaknya Terhadap Ekspansi Islam Pada Masa Khalifah Umar Bin Khattab*, Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya 2017, h. 87-88.

1887, kakaknya yang bernama Alexander Ulyanov dihukum gantung karena ikut merencanakan pembunuhan Tsar Alexander III. Hal ini mengubah karakter Lenin menjadi radikal yang kemudian membuatnya dikeluarkan dari Universitas Kazan karena turut serta dalam demonstrasi mahasiswa. Setelah itu ia belajar secara otodidak dan pada tahun 1891 berhasil memperoleh izin menjadi seorang pengacara. Ketika bekerja sebagai seorang pengacara di Saint Petersburg, ia mulai mengenal karya-karya Marx dan Engels. Ajaran Marx dan Engels sudah masuk ke urat nadinya sehingga menjadikan Lenin seorang marxis yang selalu merindukan revolusi. Karena karya tentang Marxisme dilarang di Rusia, tahun 1896 dibuang ke Siberia dan dipenjara selama setahun. [19]

> Dengan di dasari ideologi komunis yang digagas Karl Marx dan slogan "tanah", "roti" dan "perdamaian", Lenin menggerakan partai Bolshevik yang radikal untuk memberontak dan mengambil alih kekuasaan Rusia dengan kekerasan. Pemberontakan pertama gagal. Lenin merasa kekerasan yang digunakannya belum maksimal. Maka pada bulan Nopember 1917 pemberontakan kedua dilancarkan dengan kekerasan yang lebih maksimal dan total. Lenin menghalalkan segala cara demi mewujudkan kegilaan ideologi komunisnya.
>
> Lenin lebih keras dari Karl Marx. Jika Karl Marx hanya mengisyaratkan perluya kediktatoran proletariat sesekali saja, Lenin berbeda, Lenin mempraktikan kediktatoran total untuk melanggengkan pemerintahan komunisnya.[20]

Kutipan di atas menunjukan usaha Lenin dalam mewujudkan keingiannya untuk mengadakan revolusi di Rusia dan mengubah negara tersebut menjadi negara komunis. Dengan bermodalkan pemikiran Marx dan Engel yang dari merekalah kemudian muncul ajaran bahwa masyarakat akan selalu tumbuh sejalan

---

[19]Ris Yuwono Yudo Nugroho, "Pemikiran Ekonomi Dari Lenin, Revisionis, Dan Kiri Baru,Serta Relevansinya di Indonesia Saat Ini",Universitas Trunojoyo Madura, *Media Trend* Vol. 9 No. 1 Maret 2014, h. 3.

[20]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 153.

dengan hukum evolusi, menuju ke tingkatan yang lebih tinggi dan sempurna. Menurut Marx, perkembangan sejarah melewati lima tahapan yang berhubungan erat dengan kondisi ekonomi: bentuk-bentuk awal komunitas manusia, feodalisme, kapitalisme, sosialisme, dan komunisme internasional.[21] Namun, tampak adanya perbedaan pendapat tentang bagaimana ajaran Marx diterapkan di Rusia, dan para pemikirnya tidak mempunyai pendapat yang pasti tentang tahapan perkembangan mana yang telah di capai Rusia. Saat itu Lenin bersikeras menganggap bahwa Rusia telah sampai pada tahap negara kapitalis dan berusaha untuk mengubahnya menjadi negara dengan masyarakat sosialis. Namun ia sadar bahwa untuk perubahan menuju sosialis bukanlah hal yang mudah. Sedangkan Bolshevik (kelompok ekstrim dari Partai Sosialis Demokratik Rusia) menganggap Lenin keliru menyimpulkan bahwa tahap tiga skema historis Marx, sudah terjadi ketika pemerintah sementara mengambol alih kekuasaan Tsar. Mereka tidak paham dengan pola pikir Lenin yang berusaha menggerahkan upayanya untuk mengambil alih kekuasaan dalam waktu singkat. Pemikiran Lenin tidaklah bertentangan dengan pemikiran Marx namun terdapat perubahan tekanan. Lenin kelewat terpukau oleh taktik-taktik revolusi dan dia merasa punya kelebihan khusus dalam urusan ini. Dia pun terus menekankan perlunya penggunaan kekerasan untuk mewujudkannya.

Program Lenin terangkum dalam frasa “semua kekuasaan bagi pemerintah Soviet” yang merupakan seruan untuk menggulingkan pemerintahan sementara. Ia secara eksplisit menolak republik parlementer dan demokrasi yang dianggapnya

---

[21]Robert Gellately, *Lenin, Stalin, dan Hitler Era Bencana Sosial*, tans. Rina Buntaran, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 38.

sebagai "langkah mundur". Ia menginginkan sebuah republik pekerja, petani, dan jenis-jenis Soviet yang lain. Untuk mobilisasi dukungan itu, ia siap menyita semua properti tanah dan menasionalisasikan semua tanah untuk diserahkan kepada petani Soviet.[22]

Lenin menarik partai Bolshevik dari koalisi nasional dan mengumumkan sebuah program radikal untuk mematangkan kondisi-kondisi melakukan revolusi. menggunakan slogan "tanah, roti dan perdamaian" untuk menekankan agenda sosial Bolshevik. Tanah, Roti dan Perdamaian sendiri merupakan simbol dari pergerakan komunisme dalam revolusi Rusia, yang terjadi setelah menggulingkan Tsar Nicholas II sebagai kepala pemerintahan di Rusia. Semboyan ini merupakan Janji Lenin dalam memenuhi dasar kebutuhan rakyat Rusia, yaitu: Tanah diartikan menghapus kepemilikan pribadi yang masih di dalam kepemilikan tuan tanah, sehingga petani dapat mengelola tanah pertaniannya sendiri. Roti yang berarti mengakhiri kekurangan pangan yang meluas di Rusia. Sedangkan Perdamaian berarti mengakhiri keterlibatan Rusia di Perang Dunia I. Keadaan saat itu memberikan kesempatan bagi golongan Bolshevik untuk mendapatkan dukungan besar dari para pekerja dan petani yang telah termakan slogan "tanah, roti dan perdamaian". Ia menuntut agar perang melawan Jerman dan Austria-Hongaria langsung dihentikan, tanah para bangsawan diserahkan kepada kaum tani, bang-bank dinasionalisasikan, produksi industri dan pembagian hasilnya diawasi oleh para buruh sendiri, tentara, polisi dan birokrasi dihapus.

[22]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 38.

Dengan tuntutan "seluruh kekuasaan kepada Soviet-soviet" ("dewan" buruh dan prajurit yang desersi).[23]

Kelihaian golongan Bolshevik memanfaatkan kesukaran pemerintah sementara setelah turunnya tsar, membuka jalan bagi kelompok ini untuk mengembalikan kekuasaan pemerintahan.[24] Pada saat peralihan kekuasaan ke tangan Kerensky bulan Juli 1917, golongan Bolshevik mengadakan pemberontakan (*coup d'etat*) yang gagal di Petrograd. Karena tergesa-gesa, pemberontakan ini berhasil digagalkan oleh pemerintah berkat dukungan golongan Menshevik yang bekerja sama dengan kelompok Sosialis Revolusioner. Lenin melarikan diri ke Finlandia, dan Trotsky yang saat itu merupakan pendukung Lenin, dipenjarakan.[25]

Bulan Oktober Lenin kembali ke Petrograd dan bersama Trotsky mempersiapkan pemberontakan bersenjata. Kemudian, pada tanggal 7 November 1917 (yang menurut penanggalan kuno Rusia masih di bulan Oktober) massa buruh pendukung Lenin, yang dibantu oleh kelasi-kelasi angkatan laut dari Kronstadt, mengambil alih kekuasaan di Petrograd. Kerensky melarikan diri. Lenin kemudian diangkat sebagai pemimpin pemerintahan dan langsung mengadakan perubahan pemerintahan secara besar-besaran. Di bawah Lenin dibentuk "Dewan Komisaris Rakyat" sebagai pemerintah baru.[26]

---

[23]Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayang-Bayang Lenin Enam Pemikiran Marxisme Dari Lenin Sampai Tan Malaka* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 5.

[24]Julius Siboro, *Sejarah Eropa Dari Masa Menjelang Perang Dunia 1 Sampai Masa Antarbellum*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 154.

[25]*Ibid*. h. 138.

[26]Franz Magnis-Suseno, *Dalam Bayang-Bayang Lenin*..., h. 6.

Dari peristiwa bersejarah tersebut dapat kita lihat Hasrat Lenin untuk mengejar "kebebasan sejati" dengan cara-cara diktatorial telah melemahkan proyek demokrasi yang bahkan belum selesai direncanakan. Impian kesejahteraannya bagi rakyat Kekaisaran Rusia ternyata membawa mereka ke era penderitaan dan kesengsaraan yang lebih dahsyat dibandingkan mimpi terburuk mereka.[27]

Berdasarkan uraian di atas terdapat sejumlah penggambaran mengenai usaha Lenin untuk mengambi alih kekuasaan dari penguasa sebelumnya. Lenin mulai mengenal karya-karya Marx dan Engel saat bekerja sebagai pengacara di saint peterburg, yang kemudian hal itu menjadi dasar ideolog komunis yang diyakini Lenin. Lenin yang menjadikan proyek revolusi Komunis Marx sebagai kenyataan. Lenin mengunakan slogan tanah, roti dan perdamaian yang saat menjadi hal yang sangat dibutuhkan, yang kemudian berhasil mendapat banyak dukungan besar dari para pekerja dan petani. Setelah turunnya Tsar dan digantikan oleh pemerintah sementara. Lenin merencanakan pemberontakan untuk mengambil alih pemerintahan.

1) Bentuk Kekejaman Rezim Lenin.

Setelah meraih kemenangan di Petrograd, dengan merebutnya dari pemerintahan sementara yang diisi oleh kelompok Menshevik, Lenin dan pengikut-pengikutnya mendirikan kediktatoran proletariat maka partai yang dibentuknya disebut dengan partai komunis.[28] Kaum Bolshevik memperluas

---

[27]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 53.

[28]Asnawi & Hartutik, *Analisis Historis Terhadap Komunisme Sebagai Suatu Ideologi Politik*, Jurnal Seuneubok Lada, No.1, Vol.2 Juli - Desember 2014, h. 5.

revolusi keseluruh negeri. Proses revolusi di daerah-daerah berlangsung dengan dua cara, yakni cara damai dan dengan kekerasan. 79 dari 97 kota besar berhasil direbut dengan cara damai, sedangkan sisanya diraih dengan kekerasan dan pertumpahan darah. Salah satu kota tersebut adalah Moskow.[29] Lenin selaku pemimpinnya memerintahkan untuk membentuk polisi rahasia (Cheka) yang bertujuan untuk menumpas semua lawan politik dari rezim Lenin. Lenin memakai cara-cara keras untuk mempertahankan kekuasaannya, ia menindas segala perlawanan sampai ke akar-akarnya, ia memaksa para petani untuk menyerahkan segala bahan makanan yang mereka simpan, Cheka, polisi rahasianya, mengeksekusi sekitar 200.000 orang, kebanyakan petani, dalam lima tahun masa kepemimpinannya.[30]

Tidak hanya petani dan kaum kecil saja. Kekejaman Lenin saat itu juga dilakukan terhadap keluarga kerajaan. Ia membantai habis seluruh keluarga kerajaan terakhir Rusia yaitu Tsar Nicholas II hingga tidak ada lagi yang tersisa, seperti yang digambarkan dalam Novel Bumi cinta, dalam kutipan berikut:

> Kekerasan berdarah terus terjadi di Rusia yang berubah menjadi Uni Soviet saat itu. keluarga Tsar Nicolas Romanov dibantai habis oleh kaum komunis pengikut Lenin dengan cara yang keji. Keluarga Tsar dan pengikutknya yang disekap di pegunungan Ural dibangunkan di tengah malam. Lalu dibawa ke gunung di bawah tanah. Mereka ada yang dibayonet dan dipukuli sampai mati. Kaum perempuannya diperkosa lalu dicincang. Tsar sendiri dan keluarganya dicincang, disiram bensin dan dibakar hidup-hidup lalu dilempar ke sumur bekas tambang. Tak ada ketujuran Tsar yang tersisa.[31]

---

[29]L. Santoso A.Z., *Para Penggerak Revolusi*, (Yogyakarta: Laksana, 2017), h. 101.

[30]Franz Magnis Suseno, *Dari Mao Ke Marcuse Percikan Filsafat Marxis Pasca Lenin*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 353
.

[31]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 153-154.

Mei 1918, perang saudara pecah di Soviet. Perang saudara itu muncul karena kaum penentang Bolshevik memanfaatkan situasi perang antara pasukan Ceko (pasukan bersenjata sukarelawan) melawan pasukan pemerintahan sementara. Perang ini penuh dengan kekejaman yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Mereka saling membunuh, membakar, dan memerkosa.

Lenin tidak merasa yakin terhadap nasib dinasti Romanov, yang diasingkan ke Yekaterinburg. Lenin kemudian memilih menghukum mati mereka untuk menghilangkan kekhawatiannya terhadap keluarga bangsawan yang akan dibebaskan oleh pasukan dari timur. Tsar sendiri yang ketika itu disekap di rumah seorang pedagang Yekaterinburg di pegunungan Ural. Sewaktu tersiar desas-desus bahwa Legiun Ceko mendekat, orang-orang komunis memutuskan untuk membantai keluarga Tsar itu mereka dibangunkan di tengah malam lalu dibawa ke gudang bawah tanah. Di mana mereka ditembak, dibayonet serta dipukuli sampai mati. Setelah itu Tsar dan keluarganya dicincang, disiram bensin, dibakar dan dilemparkan ke sumur bekas tambang.[32]

Berikut kutipan dari novel tentang kekejaman Lenin dan pengikutnya untuk mempertahan kekuasaan:

> Tragedi kemanusiaan yang mahakejam benar-benar terjadi berkali-kali waktu itu. Nyawa manusia tak ada harganya. Kaum perempuan tak ada nilainya. Siapa yang berani menentang Lenin, sudah bisa dipastikan binasa dalam kondisi mengenaskan; mati dengan jasad tanpa rupa. Di tangan Lenin wajah jahat asli komunis betul-betul menampakkan wujud aslinya.
>
> Kekerasan, kekejaman, dan kebengisan adalah ciri utama rezim komunis Lenin. Bagi Lenin, ide tentang kediktatoran sesungguhnya lebih penting daripada politik ekonomi negaranya. Mempertahankan kekuasaan adalah tujuan utamanya. Dan atas nama kekuasaan ini bisa menghalalkan segala cara. Membantai, membunuh, dan mencincang penentang-penentangnya sampai

[32]Syamdani, *Kisah Diktator-Diktator Psikopat*, (Yogyakarta: Narasi, 2009), h. 133.

bengis, kejam, mengerikan, biadab dan tidak berperikemanusiaan sama sekali.[33]

1918 pada pertengahan bulan juni, hukuman mati kembali diterapkan. Lenin mendukung hukuman mati bukan semata ia merasa akan diuntungkan, ia menganggap hal itu merupakan salah satu tindakan heroik dan perubahan radikal. Sejak dahulu Lenin memenang sudah mendukung teror. Lenin mengirim ratusan telegram kepada pemimipin provensi dan menyuruh mereka untuk mengambil tindakan yang paling kejam. Pada awal Agustus, ia menyuruh petugas untuk menyandera para kaum borjuis dan akan membunuh mereka jika tidak mau menyerahkan biji-bijian yang diminta. Siapa saja yang memiliki senjata harus dihukum mati dan mengasingkan unsur-unsur yang tidak dapat diandalkan. Mereka yang berani mengkritik rezim Lenin dan mengundurkan diri dari medan perang akan langsung dihukum mati.

Cheka telah menghukum mati lebih dai 500 sandra di Petrograd, namun ada yang mengatakan jumlah sebenarnya adalah 1300 atau lebih. Pada September 1918, 25 mantan menteri rezim tsar dan pegawai negeri eselon atas ditembak di Moskwa. 765 tentara putih dibunuh. Lenin secara pribadi menandatangani daftar orang yang akan dihukum mati. Teror dalam bentuk penghakiman tanpa pengadilan dan hukuman mati para musuh politik atau tersangka bergulir di seluruh negara. Orang-orang dibunuh tanpa pengadilan di suatu tempat dan lebih banyak lagi.[34]

---

[33]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 154.

[34]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 75.

Menyiksa dan membunuh korban-korban mereka tanpa ampun. Para perempuan diperas agar menyerahkan diri untuk para perwira Cheka yang mabuk. Mereka yang dicurigai sebagai musuh disiksa secara kejam, di cambuk hingga dibuat cacat, dihukum mati dengan beberapa ada yang ditembak, ditenggelamkan dan dikubur hidup-hidup, bahkan disebagian lagi dipotong-potong dengan pedang sampai mati. Orang-orang yang akan dihukum mati disuruh untuk menggali kuburan mereka sendiri. siapa yang digolongkan musuh ditentukan secara suka-suka oleh seseorang di Cheka.[35]

Dilihat dari beberapa kutipan di atas bentuk kekejaman selama era Lenin yang tergambar dalam novel ini yaitu, Lenin memakai cara-cara keras untuk mempertahankan kekuasaannya. Lenin membunuh habis seluruh keluarga kerajaan dari kekaisaran Romanov untuk menghilangkan kekhawatiannya terhadap bebasanya keluarga kerajaan yang saat itu di sekap di pegunungan Ural. Menyandera dan merampas bahan pangan atau biji-bijian mereka secara paksa, menyiksa dan menghukum mati ribuan sandra dan orang-orang yang dianggap musuh dihukum tanpa peradilan. Semua itu dilakukan untuk memunculkan teror guna mempertahankan kekuasaan dalam jangka waktu yang panjang. Seperti tergambar dalam kutipan berikut:

> Ya, ciri pokok pemerintahan Lenin yang kemudian dipertahankan para penerusnya yang komunis dan pemerintahan komunis manapun di dunia, adalah pemerintahan diktator total. Yaitu teknik mempertahankan kekuasaan untuk jangka waktu tidak terbatas dengan segala cara yang ada. Semua lembaga dan perangkat yang ada dalam negara harus dikontrol dan diawasi dengan detil. Jika ada yang berbeda dengan pemerintah harus ditumpas habis sampai ke akar-akarnya. ... Di negara itu bahkan tidak boleh ada tuhan, karena yang jadi Tuhan, yang mengatur dan mengendalikan rakyat dan semuanya

[35] *Ibid*, h. 87.

> adalah sang pemimpin negara. Pemimpin negaralah yang menentukan kaya dan miskinnya bawahannya. Bahkan sang pemimpin negaralah yang menentukan si A harus mati dan si B boleh hidup. Itulah yang ditetapkan oleh Lenin dan kemudian diikuti oleh negara-negara komunis lainnya.
>
> ....Saat ini teori kediktatoran total benar-benar dijalankan oleh Lenin tanpa boleh kendor sedikit pun. Kelemahan Lenin pasti ada, haya saat itu Lenin mampu sedemikian ketat menjaga kelemahannya.
>
> Lanin benar-benar nyaris mirip Firaun dan Namrud. Bahkan lebih. Ya, ia lebih kejam daripada Firaun dan namrud. Lenin yang sombong, angkuh, kejam dan maha bengis itu akhirnya mati juga digerogoti penyakit. Kediktatorannya tidak sanggup melawan kuman penyakit. Lenin mati dan digantikan oleh diktator baru yang mewarisi seluruh ide Lenin, bahkan jauh lebih diktator dan lebih kejam. Pengganti Lenin adalah Stalin[36]

Dari kutipan di atas dapat tergambarkan bahwa seluruh keputusan yang dijalankan dalam pemerintahan komunis harus sesuai dengan kontrol yang di jalankan oleh pemimpin dari negara tersebut, komunis bermaksud melarang kepemilkan pribadi mengolektifkan sawah, menasionalisasi industri dan perbankan, serta menghapuskan agama. perubahan besar seperti itu tanpa persetujuan banyak orang pasti akan memicu perlawanan. Perubahan situasi itu akan mengarah pada pertikaian berdarah.[37].

b. Era Kepemimpinan Stalin

Stalin dilahirkan dengan nama Ioseb Jughashvili di kota Gori, sebuah desa kecil berjalan dua hari dari Tbilissi, ibu kota Georgia pada tanggal 6 Desember 1878 bagian dari kekaisaran rusia, yang terbesar di dunia pada saat itu dengan 170 juta penduduk di St. Petersburg, deretan panjang dinasti romanov telah berkuasa selama 3 abad. Ayahnya vissarion djougachvili adalah tukang sepatu,. pemabuk dan kejam, Ibunya, caterina yang religius menginginkan dia menjadi imam. berkat beasiswa dia memasuki seminari pada tahun 1894 pada umur 16 tahun. Stalin

---

[36]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 154-155.

[37]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 81.

kehilangan keyakiannya saat ia msih menjadi mahasiswa di seminari Tiblissi. Tahun 1898, dia berumur 20 tahun, dia telah berubah, Dia mencurahkan sebagian besar waktunya untuk gerakan revolusioner melawan monarki Rusia, memprovokasi pihak berwenang, menolak untuk memotong rambutnya, membiarkan janggutnya tumbuh dan kehilangan minat dalam studinya. Dia membaca buku terlarang, karangan Zola atau Victor Hugo yang berbicara menentang ketidakadilan sosial. Pada tahun 1899 ia akhirnya dikeluarkan dari seminari setelah gagal mengikuti ujiannya.[38]

Pada tahun 1901 ia bergabung dalam partai sosialis demokrat bawah tanah di Tbilissi. Dia bekerja selama beberapa bulan di observatorium meteorologi, ini memberinya cukup waktu untuk membaca karya-karya Karl Marx dari Jerman yang bersama dengan Friedrich Engels yang telah menulis "manifesto komunis". Teks ini menyerukan penghentian kepemilikan pribadi dan kapitalisme, mendasak para kelerja di dunia untuk bersatu dan bergabung bersama dalam revolusi bersenjata. Marx mengutuk eksploitasi manusia oleh manusia dan kesengsaraan kaum proletar, bahwa menurutnya tidak ada yag perlu dihilangkan kecuali rantainya. Tahun 1903, Stalin bergabung dengan cabang bawah tanah paling ekstrim partai sosialis Bolshevik. Lenin mengangkatnya dan mendukung kenaikannya menjadi kepala bolshevik kaukasus pada tahun 1905.

Setelah Lenin jatuh sakit dan meninggal pada tahun 1924, Stalin muncul sebagai pemimpin baru Uni Soviet (Rusia) dari 1929 hingga 1953. Lewat kepemimpinannya, Uni Soviet diubah dari masyarakat petani menjadi negara

[38]"Joseph Stalin: National hero or cold-blooded murderer?" https://www.bbc.co.uk/, (diakses pada 12 Februari 2022, pukul 17.40).

adidaya industri dan militer. Namun selama pemerintahannya, teror dan jutaan warganya sendiri tewas selama pemerintahan brutal itu. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut:

> Ayyas membaca banyak pembantaian mengerikan yang dilakukan Stalin demi menjaga kekuasaannya. Jutaan nyawa manusia melayang di ujung telunjuknya. Ada banyak catatan sejarah yang menulis kekejaman tokoh komunis psikopat ini. Saat Stalin berkuasa, ia banyak melakukan penangkapan terhadap ratusan bahkan ribuan orang di berbagai daerah di seantero penjuru Soviet. Mereka yang ditangkap diikuti dan dibawa ke tempat-tempat interogasi yang telah dirancang rapi. ...Penangkapan besar-besaran warga soviet yang tak bersalah itu merupakan bagian awal kejahatan mesin teror Stalin. Tujuan mesin teror itu bukan sekedar untuk menghancurkan orang-orang yang dibidik. Namun lebih dari itu; untuk meremukan mereka, menghina mereka, dan memaksa mereka untuk mengakui diri mereka sebagai "musuh masyarakat." Dan setelah mereka mengakui hal itu, maka Stalin bebas melakukan apa saja pada mereka.
>
> Stalin menggunakan berbagai macam jenis kekerasan dan penyiksaan guna mempertahankan rezim komunisnya. Cara Stalin itu dikenal sebagai "pengaruh metode fisik" yang dijalankan Stalin sejak tahun 1937.
>
> Stalin menyiapkan badan polisi rahasia yang dikenal NKVD untuk menyiduk siapa saja yang dicurigai. Setelah diciduk, orang yang dicurigai itu lalu diinterogasi dengan cara menyiksanya sampai mau menuruti kemauan sang penyidik. Orang-orang yang pernah disiksa oleh rezim Stalin dan akhirnya bisa lolos menceritakan bentuk-bentuk penyiksaan yang sangat biadab.
>
> Di bawah tekanan penyiksaan interogator rezim Stalin, orang-orang yang tidak bersalah terpaksa harus mengakui kesalahan yang tidak mereka lakukan. Setelah mengakuinya seringkali mereka tetap dibinasakan. Karena sadisnya penyiksaan, mereka lebih memilih segera mati daripada menderita penyiksaan berkepanjangan.
>
> Catatan sejarah menulis, yang terjadi pada waktu itu, penyidik NKVD menyiksa tahana selama beberapa jam, dan berulang kali. Penyidik yang kejam bahkan sampai meremukan tubuh tahanan. Mereka menimpakan berbagai macam siksaan kepada tahanan. Mematahkan tangan atau kaki, mencabut kuku, memanggang korban dengan besi menyala, bahkan sampai memotong alat vital segala. Sungguh biadab dan mengerikan.[39]

Dari kutipan di atas tergambar bagaimana kekejaman teror yang dilakukan Stalin setelah menggantikan Lenin menjadi pemimpin Uni Soviet. Pada masa

[39]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 155-157.

kepemimpinan Joseph Stalin, saat itu banyak rencana pembangunan pertanian dan penanaman modal dalam negeri dilakukan. Pemikiran revolusioner selalu membawa Soviet menjadi lebih maju dan modern. Dalam merencanakan pembangunan dan menciptakan Soviet yang lebih baik, Stalin meluncurkan serangkaian rencana lima tahun. Rencana ini bertujuan untuk mengubah Uni Soviet dari masyarakat petani menjadi negara adidaya industri. Stalin membuat kebijakan kolektivitas pertanian di mana semua petani dan ternak di Uni Soviet harus menyerahkan hasil pertanian dan peternakan mereka kepada pemerintah. Jutaan petani yang menolak bekerja sama dengan pemerintah Stalin ditembak atau diasingkan sebagai hukuman. Kebijakan terpusat yang tidak efisien menyebabkan kelaparan yang meluas di seluruh Uni Soviet, menewaskan jutaan orang. Stalin memerintah dengan teror dan totalitarianisme. Dia tidak segan-segan melenyapkan siapa saja yang mungkin menentangnya.

Pada tahun 1929, kampanye dekulakisasi dimulai. mereka yang dicap sebagai kulak mengalami penindasan, sebagian yang dikirim ke kamp-kamp tersebut meninggal akibat langsung dari bencana kelaparan yang sedang terjadi saat itu.[40]

Pada tahun 1930, teror terus digunakan untuk mempertahankan posisi dominan Stalin dan melemahkan pihak oposisi. Teror juga digunakan untuk memaksa perubahan dalam masyarakat, menggunakan cara paling keji untuk menyingkirkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Rusia lama,

---

[40]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 313

menyingkirkan sisa-sisa kapitalisme, pertanian independen dan alim ulama.[41] Penghancuran tempat-tempat suci (ibadah) Ribuan imam, uskup dan biarawati ditangkap serta dikirim ke kamp, tempat mereka dieksekusi dan diperlakukan dengan sangat buruk. Semua yang menjadi lawan dan berkemungkinan menjadi lawan di masa depan akan akan di lenyapkan serta dibersihkan.[42] Penyiksaan terus digunakan untuk memaksa orang mengaku, dan bahkan anggota keluarga yang tidak bersalah dibunuh tanpa alasan yang jelas. Begitu banyak orang yang tidak bersalah tewas dalam teror yang dilakukan pada akhir tahun 1930-an

Untuk menyingkirkan mereka yang dianggap sebagai "musuh kelas pekerja", Stalin meluncurkan "Pembersihan Besar-besaran" yang mengakibatkan lebih dari satu juta orang dipenjarakan dan setidaknya 700.000 orang dieksekusi antara tahun 1934 dan 1939. Banyak pria dan wanita perempuan disiksa sampai mati dalam proses penyelidikan kasus mereka.

Stalin adalah penggerak utama dan penyelenggara teror, dia membuat keputusan penting dan sering secara langsung mengawasi pelaksanaan teror sampai selesai. Dia senang mendengar penjelasan rinci tentang penyiksaan dan permohonan pengampunan dari mereka yang menerima hukuman. Penindasan dan pembunuhan ratusan ribu orang yang sama sekali tidak bersalah menunjukkan kekejaman rezim diktator ini. Tetapi pendukung setianya terus membenarkan kekejaman dan mendukungnya atas nama kepentingan yang lebih tinggi.[43]

---

[41] *Ibid*. h. 332.

[42] *Ibid*.

[43] *Ibid*., h. 367.

Teror yang terjadi pada tahun 1930-an berlangsung tanpa acuan. Begitu banyak perkiraan tentang jumlah orang yang ditangkap selama periode tersebut berkisar hingga 3,5 juta, bahkan lebih. Pada tahun 1937, 936.750 orang ditangkap diantaranya, 790.665 orang dinyatakan "bersalah". 353.074 di antara mereka ditembak mati dan 429.311 dikirim ke Gulag atau dipenjara. Angka resmi itu menaksir terlalu rendah tingkat keparahan sesungguhnya, perkiraan itu tidak mencakup ratusan ribu orang yang tewas di Gulag atau dalam pengasingan.[44]

Masa kepemimpinan Stalin begitu banyak mengakibatkan rakyatnya mati kelaparan, dibuang ke kamp-kamp, hingga ditembak mati oleh aparat pemerintah. Stalin juga membunuh oarang-orang yang ia anggap membangkang, termasuk golongan militer.[45]

1) Jumlah Korban Kekejaman Stalin

> Korban yang meninggal akibat kekejaman Stalin tercatat sebanyak 20.000.000 orang. Namun versi lain menulis korban yang tewas selama Stalin berkuasa antar 40-50 juta orang. Pendapat terakhir oleh sebagian ahli sejarah dianggap mendekati kebenaran, jika diperhitungkan juga dari korban yang tewas karena keterlibatan Soviet dalam Perang Dunia II, karena yang sebagian besarnya adalah rakyat sipil biasa, di samping juga para tentara.
>
> Tidak kurang 46 juta rakyat Eropa tewas dalam Perang Dunia II, dan enam puluh persennya dari jumlah itu adalah penduduk Uni Soviet yang dijadikan tumbal oleh Stalin. Tak kurang 20 ribu rakyat sipil dikorbankan dua kota, yaitu Leningrad dan Mokswa dari serbuan Hitler.[46]

Selama tahun 1980-an dan 1990-an, sebagian besar orang Rusia menganggap jumlah korban tewas selama era pemimpin Soviet Joseph Stalin tidak pernah terungkap, dan banyak yang mengklaim jumlah itu sebenarnya lebih

---

[44]Robert Gellately, *Lenin, Stalin*..., h. 371.

[45]Verelladevanka Adryamarthanino, "Uni Soviet: Sejarah, Ekonomi, dan Pembubaran," Kompas.com, (diakses pada 04 Maret 2022, pukul 09.29).

[46]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 157.

tinggi dari yang dilaporkan. Menurut Arseny Roginsky Ketua Memorial (organisasi sejarah dan hak-hak masyarakat sipil). selama rezim Soviet ada 7,1 juta orang ditangkap oleh pasukan keamanan. Namun, masyarakat Rusia percaya bahwa pada tahun 1937-1939 saja 12 juta orang ditangkap. Roginsky tidak diragukan lagi berupaya keras mengumpulkan dan menyebarkan informasi mengenai penganiayaan politik di era Soviet. Mikhail Gorbachevy — pernah menyatakan dalam bukunya Gulag Archipelago bahwa ada 66,7 juta korban di era Soviet dari tahun 1917 hingga 1959. Pada tahun 1990, sejarawan Roy Medvedev mengklaim bahwa jumlah korban represi politik di Uni Soviet dari tahun 1927 hingga 1953 adalah 40 juta. Sejarawan profesional Barat juga telah melakukan penghitungan korban penindasan. Salah satunya adalah Robert Conquest, yang pertama kali menciptakan istilah "Teror Hebat" dan mengklaim ada sekitar 9 juta orang yang dipenjarakan pada akhir tahun 1939 di Uni Soviet.[47]

Taufik Ismail seorang sastrawan terkemuka di Indonesia, menyajikan data menarik terkait komunisme sebagai ideologi penindas dan penggali kuburan massal terbesar di dunia.. Dalam melenyapkan lawan politik, komunis membantai 120 juta orang dari tahun 1917 hingga 1991. Itu sama dengan membunuh 187 nyawa per jam, atau satu nyawa setiap 20 detik. Itu dilakukan selama tiga perempat abad (sekitar 75 tahun) di 76 negara. Lenin, yang dianggap sebagai penafsir Marxisme pada masa pemerintahannya (1917-1923) telah membantai

[47]Alexéi Timoféichev, (Aug 02 2017), "Masa Lalu Kelam: Berapa Sebenarnya Jumlah Korban Kekejaman Stalin?", https://id.rbth.com, (diakses pada 19 Maret 2022, pukul 11.17).

setengah juta rakyatnya sendiri. Disusul Joseph Stalin (1925-1953) yang membantai 46 juta orang.[48]

Selama Perang Dunia II anggaran untuk total korban perang bervariasi, karena banyak kematian tidak dicatat. Sebagian besar memperkirakan bahwa sekitar 60 juta orang tewas dalam perang, termasuk 20 juta tentara dan 40 juta warga sipil. Banyak warga sipil tewas akibat wabah, kelaparan, pembantaian, pengeboman, dan genosida yang disengaja. Uni Soviet kehilangan sekitar 27 juta orang selama perang, termasuk 8,7 juta personel militer dan 19 juta warga sipil. Bagian terbesar dari korban militer adalah etnis Rusia (5.756.000), diikuti oleh etnis Ukraina (1.377.400).[49]

> Ayyas membaca satu catatan sejarah, ketika tentara Uni Soviet memasuki Jerman, tak kurang dari 2 juta perempuan diperkosa oleh tentara Uni Soviet dan itu menjadi pemerkosaan terbesar dalam sejarah kebiadaban umat manusia di muka bumi. Dan yang paling bertanggung jawab atas kebiadaban itu tak lain adalah Stalin. Sebab telunjuk Stalinlah yang memerintahkan tentaranya melakukab tindakan-tindakan biadab itu.[50]

Ruth Schumacher, merupakan salah satu perempuan Jerman yang diperkosa tentara merah tak lama setelah Berlin jatuh ke tangan uni soviet pada awal Mei 1945. Jatuhnya Berlin dan wilayah-wilayah sebelumnya yang dilalui tentara merah menjadi awal petaka bagi banyak perempuan Jerman. Kejahatan perang itu bahkan sudah berlangsung sejak sebelum Tentara Merah masuk Berlin. Gadis-gadis di tempat-tempat yang dilalui Tentara merah, harus menyerahkan

---

[48]Edi Casedi dan Syamsul Hidayat, *Pemikiran Paham Komunis Perspektif Pancasila, Profetika*, Jurnal Studi Islam, Vol. 18, No. 2, Desember 2017: 110-119, h. 115.

[49]Ensiklopedia Dunia, "Perang Alam II", http://p2k.unimus.ac.id/, (diakses pada 22 Maret 2022, pukul 11.37).

[50]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 158.

kehormatannya sebagai ganti dari keselamatan nyawanya. Ruth mengaku pernah diperkosa bergiliran oleh lima orang Rusia. Banyak ibu yang mengorankan anak gadis mereka untuk mencari selamat. Wanita dewasa pun terpaksa menyerahkan dirinya kepada seorang perwira Soviet agar terhindar dari perkosaan massal Tentara Merah. Bagi Soviet, memperkosa perempuan Jerman merupakan hukuman balasan atas kejahatan bangsa Jerman yang memulai perang dengan Uni Soviet.

Meski tidak ada angka pasti, sekitar dua juta perempuan Jerman menjadi korban perkosaan. Hal itu diakibatkan Stalin yang tak pernah mau mengukum prajurit-prajuritnya atas tindak perkosaan merea terhadap perempuan Jerman. Dengan memaklumi terhadap tugas berat para prajurit dan keadaan yang berjarak ribuan kilometer dari tanah air.[51]

> Setiap mengenang Perang Dunia II, sebagian warga Rusia menandang Stalin sebagai Pahlawan dan berperan besar dalam mengalahkan Nazi Jerman. Bahkan, mereka sangat membanggakan Stalin yang tanpa bantuan sekutu., dapat melibas Nazi Jerman. Namun sebagian yang lain menolak pandangan itu mereka menganggap Stalin memiliki kesalahan besar dalam Perang Dunia II. Korban yang mati sia-sia di tangan "manusia baja" itu terlalu besar.[52]

Berdasarkan jajak pendapat yang dilakukan oleh lembaga independen, Levada, yang dilakukan terhadap 1.600 responden dan dilaksanakan antara 11-14 Maret di 48 wilayah yang ada di Rusia. Menemukan bahwa lebih dari separuh orang Rusia percaya bahwa diktator Soviet Joseph Stalin adalah pemimpin yang bijaksana dan panutan. 57 persen umumnya setuju bahwa Stalin adalah pemimpin bijaksana yang membuat Soviet kuat dan makmur. Dari poling tersebut juga

---

[51]M.F. Mukthi, 07 Mei 2015, "Cerita Kelam Perempuan Jerman Setelah Nazi Kalah Perang," https://historia.id/, (diakses pada 21 Maret 2022, pukul 11.13).

[52]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 158.

diketahui bahwa 71 persen orang Rusia setuju bahwa, Apapun kesalahan atau dosa yang melekat pada Stalin, yang terpenting adalah dia berhasil memimpin Soviet untuk memenangkan pertempuran di Perang Dunia II. Sementara untuk pertanyaan bahwa Stalin adalah pemimpin brutal yang membunuh jutaan orang, mayoritas responden setuju. Sementara itu, hanya 23 persen yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.[53]

Berdasarkan uraian di atas bahwa korban atas tindakan teror selama masa kepemimpinan Joseph Stalin sebagai berikut; Diperkirakan Stalin telah menghabisi 46 juta orang. Jumlah korban bervariasi selama Perang, akibat dari banyaknya kematian yang tidak tercatat. Sekitar dua juta perempuan Jerman menjadi korban perkosaan massal oleh Tentara Merah yang menganggap hal tersebut merupakan hukuman balasan atas Jerman yang memulai perang dengan Uni Soviet. Terdapat dua pandangan yang dapat menggambarkan sosok Stalin di mata rakyatnya sebagian menganggap Stalin sebagai pahlawan karena telah berhasil memimpin Soviet dalam memenangkan Perang Dunia II. Sedangkan sebagian yang lainnya menganggap Stalin merupakan pemimpin brutal yang menghilangkan nyawa jutaan orang.

c. Agama dan Komunisme

Komunisme (Marxisme–Leninisme) artinya *bersifat materialis, atheis, dan kolektivis.* Komunisme secara historis berkembang sebagai falsafah hidup yang mementingkan materialisme dunia dengan slogannya ‘dari setiap orang sesuai kemampuan, bagi setiap orang sesuai kebutuhan‘. konsep dasar komunisme

[53]Bambang Priyo Jatmiko, “Jajak Pendapat: Mayoritas Warga Rusia Setuju Stalin adalah "Pemimpin Panutan",” https://internasional.kompas.com, (diakses pada 30 Maret 2022, pukul 09.10).

Marx bercorak antroposentris, yaitu sistem komunisme lebih mengutamakan satu manusia sebagai pemimpin utama (diktator) dalam urusan politik dan kehidupan masyarakat bahkan lebih parahnya lagi dengan menjadikannya Tuhan dalam kehidupan spiritualnya. Marx menyatakan bahwa, "agama diciptakan manusia sebagai bentuk ilusi tertinggi mereka atas apa yang tak pernah mereka capai. Ia adalah candu masyarakat, yang membius manusia dengan kebahagiaan semu, mengalienasi mereka dari kehidupan nyata". Menghapus agama adalah jalan untuk memberi manusia kebahagiaan yang sesungguhnya. Pemikiran itulah yang kemudian diyakini Lenin dan para penerusnya. Doktrin komunisme tidak hanya mengajarkan penganutnya menjadi ateis, namun juga menuntut mereka untuk menjadi antiteis, anti Tuhan, membenci agama. Lebih dari itu, bahkan menggerakan manusia untuk melenyapkan agama.[54] Karena menganggap agama sebagai penghambat komunisme di dalam menggapai tujuan mereka. Maka sesuai dengan sifatnya, komunisme jelas mengingkari adanya kehidupan akhirat bahkan menafikan Tuhan dalam aplikatif kehidupannya. Lenin memiliki peran besar dalam gerakan komunis internasional dan menjadi salah satu tokoh paling berpengaruh di dunia pada abad ke-20.[55]

> Ayyas merasa sangat leleh membaca sejarah kelam yang ditorehkan Lenin dan Stalin di atas kanvas kehidupan. Ia bisa membayangkan betapa susuahnya hidup di zaman itu. khususnya betapa susah hidup sebagai seorang Muslim di zaman itu. zaman ketika manusia tidak boleh mengakui adanya Tuhan, semua harus ikut satu ideologi yaitu komunis.

---

[54]Muhamad Yakub Mubarok, "Problem Teologis Ideologi Komunisme," *Jurnal Tsaqafah* Vol. 13, No. 1, Mei 2017, h. 65.

[55]L. Santoso A.Z., *Para Penggerak Revolusi*..., h. 134-135.

Jika melihat sejarah masa lalu, terutama pada masa kekaisaran Rusia dan pemerintahan Uni Soviet, kehidupan beragama diawasi dengan sangat ketat. Kehidupan beragama diatur oleh pemerintah yang resmi. Selama periode Uni Soviet, pecahnya revolusi komunis pada tahun 1917, semakin memunculkan situasi yang buruk bagi seluruh pemeluk agama, khususnya umat Islam. Puncaknya terjadi ketika terjadi pemberantasan agama sejak tahun 1927. Kegiatan keagamaan terus berlanjut, Tetapi berada di bawah banyak tekanan. Banyak masjid dan madrasah ditutup. Umat Islam tidak bebas pergi ke masjid setiap hari. Buku-buku berbahasa Arab juga dilarang terbit.[56]

3. Peristiwa Pembantaian Sabra dan Shatila 1982

Kamp-kamp pengungsi Sabra-Shatila dibangun menyusul perang Arab-Israel pertama tahun 1948 untuk menampung eksodus pengungsi Palestina ke Lebanon, yang sebagian besar dari wilayah Galilie (wilayah Palestina Utara).[57]

Sabra adalah sebuah nama pemukiman miskin yang ditempati oleh oleh Lebanon. Letaknya berada di pinggiran selatan ibu kota Beirut. Pemukiman ini bersebelahan dengan kamp pengungsi UNRWA di Shatila yang dibangun untuk para pengungsi Palestina pada 1949. Selama bertahun-tahun, penduduk dari kedua wilayah menjadi semakin bercampur sehingga istilah "kamp Sabra dan Shatila" semakin akrab di telinga masyarakat. Shatila sendiri merupakan nama dari sang pemilik tanah yang menyumbangkan tanahnya untuk para pengungsi

---

[56]Nur Endah Muthiah, "Perkembangan Kehidupan Minoritas Muslim di Rusia Studi Kasus Tatarstan" Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010, h. 26.

[57]Rian yuliani, *Konflik Arab Israel: pengusiran Etnis Palestina dan Diaspora Etnis Palestina*, skripsi fakultas adab dan humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 53.

Palestina, korban tragedi Nakba pada 1948. Pemilik tanah itu bernama Sa'dudin Basha Shatila, salah seorang warga di Lebanon. Sejak saat itu, kamp pengungsian Palestina di lokasi tersebut dikenal dengan nama Shatila.

Berikut kutipan dari novel tentang Pembantaian yang terjadi di kamp pengungsian Sabra dan Shatila 1982:

> Di layar kaca nampak dari jarak yang agak jauh, seorang tentara berseragam hijau menembak tubuh seorang anak kecil yang tangan dan kakinya terikat dengan kabel listrik. Terakhir tentara itu memecahkan kepala anak kecil itu dengan senjata otomatisnya. Kamera kemudian mengambil middle close up dari dada hingga muka anak kecil itu. layar kaca itu seperti merah kehitaman. Muka itu sudah tidak berbentuk, sepenuhnya darah. Benar-benar hancur.
>
> Kamera lalu bergerak menyusur jalan. Tertulis di layar, itu adalah sebuah jalan di Sabra. Di jalan itu terlihat mayat-mayat bergelempangan dan bertumpuk-tumpuk. Lalu nampak mayat seorang pria tua. Ia menggunakan baju panjang berwarna coklat muda dan kopiah putih. Pria tua itu ditembak di kepalanya dan kedua matanya telah dicungkil.
>
> Di layar kaca kemudian nampak rumah-rumah yang dirobohkan, bangunan-bangunan yang hancur, puing-puing, wajah-wajah yang ketakutan, dan seorang perempuan muda yang membawa bayi dengan wajah putus asa. Dua orang tentara mendekati perempuan muda itu dan merebut bayinya. Perempuan muda itu mati-matian mempertahankan bayinya. Tetapi beberapa detik kemudian darah muncrat dari jilbab putih yang menutupi kepalanya. Beberapa butir peluru menembus kepalanya. Bayinya juga mengalami nasib yang sama. Mayat perempuan muda dan anaknya itu tergeletak begitu saja di pinggir jalan.
>
> Adegan penembakan lainnya di jalan utama kamp Sabra dan Shatila terekam jelas. Kemudian nampak di layar kaca tumpukan mayat terlihat di kedua sisi jalan. Lalu nampak mayat-mayat yang tergeletak di gang-gang kecil kamp, mayat-mayat yang ditumpuk di atas mayat-mayat lainnya, tubuh-tubuh yang terpotong, dengan tangan-tangan yang terlepas, tubuh-tubuh yang membusuk dan membengkak yang pastinya telah mati sehari atau dua hari sebelumnya.
>
> Kamera kemudian mengambil close up mayat seorang perempuan muda setengah telanjang yang berlumuran darah. Kerudung putih penutup kepalanya lepas tak jauh dari tubuh. Gamisnya nampak terkoyak-koyak. Perutnya sobek dan isinya terurai. Dahinya nampak lebam oleh pukulan benda keras. Yang membuat bulu kuduk tambah berdiri dada perempuan itu rusak. Payudaranya seperti disayat-sayat sampai hancur.
>
> Di layar kaca kemudian nampak mayat-mayat yang tangan dan kakinya diikat dengan kabel listrik dan mayat-mayat yang dipenuhi tanda bekas habis

dipukuli sebelum akhirnya dibunuh. Mayat anak-anak, bocah perempuan dan laki-laki serta wanita dan pria yang sudah renta. Beberapa mayat masih digenangi merahnya darah, lainnya tergenang dalam cairan darah yang kecoklatan, bahkan menghantam.

Dan kembali nampak mayat-mayat wanita yang bajunya terlepas dari tubuhnya, tetapi kondisi tubuhnya terlalu rusak sehingga susah untuk mengatakan apakah mereka habis diperkosaatau disiksa sampai mati.

Linor kembali merasakan kengerian menyusup ke dalam dirinya.

Layar kaca kemudian menapilkan sebuah studion yang dipenuhi mayat yang bertumpuk-tumpuk dan bergelimangan. Di sekitar stadion nampak banyak pakaian wanita. Kamera kemudian mengambil close up beberapa mayat wanita binasa tanpa pakaian.

Lalu nampaklah seorang lelaki setengah baya yang wajahnya mengguratkan ketakutan, kecemasan, sekaligus kemarahan.

Orang setengah baya itu adalah orang Libanon yag tinggal di dekat Sabra dan Shatila yang selamat dari pembantaian. Dengan marah lelaki setengah baya itu memberikan kesaksian bahwa banyak wanita dipaksa bertelanjang bulat, lalu diperkosa para tentara sebelum akhirnya dibunuh.

Setelah itu nampak seorang wanita Libanon yang selamat dari pembantaian. Ia memperlihatkan rumahnya yang sebagian telah hancur, dan memberikan sebuah kesaksian,bahwa ia tinggal dekat stadion itu dan dari tempai persembunyiannya ia dapat melihat apa yang terjadi. Ia merasa geram karena ada manusia yang tega berbuat seperti itu kepada sesamanya. Ia mengakhiri kesaksiannya seraya berteriak, "Jangan sampai ada lagi! Bahkan seorang nenek tujuh puluh tahun pun diperkosa tanpa ampun dan di bunuh dengan kejam."[58]

Dari kutipan di atas telah menggambarkan bagaimana biadabnya pasukan Israel yang melakukan pemantaian tanpa ampun terhadap para warga Palestina yang menghuni kamp Sabra Shatila.

Sejak 1975, kondisi Lebanon tidak kondusif. Beberapa kali terjadi kerusuhan dan pembunuhan yang menyebabkan meletusnya perang saudara. Pembantaian para pengungsi palestina di Sabra dan Shatilla, Lebanon, oleh milisi Falangis di bawah pengawasan pasukan Israel. Setelah terbunuhnya presiden Lebanon Bashir Gemayel dan invasinya ke Lebanon, pada tanggal 14 September 1982, Peristiwa ini menyulut kemarahan kubu Phalange yang kemudian

[58]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 389-392.

dimanfaatkan oleh Israel untuk mengkambinghitamkan PLO (Pejuang Palestina) sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap tewasnya Gemayel. Setelah Israel berhasil memprovokasi kelompok Falangis, akhirnya mereka berencana untuk melakukan aksi balas dendam dengan cara menangkap dan membunuh anggota PLO. Sebelumnya, Israel memberitahu bahwa anggota PLO bersembunyi di kamp pengungsian Sabra Shatila.

Pembalasan akhirnya dilakukan dengan membantai warga Palestina yang menghuni kamp Sabra Shatila.[59] Pasukan Israel bergerak ke Beirut Barat dengan kedok menjalankan peritah. Dua hari kemudian, terjadi pembantaian warga sipil Palestina oleh misili sayap kanan Lebanon[60] di kamp pengungsi Sabra dan Shatila pada 16 September 1982. Di bawah pengawasan dan persetujuan tentara Israel di sekitar kamp, para milisi membantai anak-anak dan orang tua, memperkosa gadis kecil dan wanita dewasa, serta membunuh para pria tak bersenjata. [61] Korban pembantaian ini mecapai 3.500 orang termasuk anak-anak, bayi, wanita hamil, dan orang tua, yang sebagian besar dimutilasi atau dikeluarkan isi perutnya sebelum atau sesudah dibunuh. Dua jurnalis israel memberikan keterangannya tentang pembantaian Sabra dan Shatila, Selain membantai keluarga-keluarga dalam skala besar, misili Falangis menikmati kengerian yang kejam seperti menggantung granat di leher para korban, menginjak mata bayi dengan sepatu

---

[59]Adara Relief Internasional, "Mengenang 38 Tahun Tragedi Sabra Shatila," https://adararelief.com/, (diakses pada 23 april 2022, pukul 11.03).

[60]Imam Khomeini, *Palestina Dalam Pandangan Imam Khomeini*, trans. Muhammad Anis Maulachela, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), h. 25-26.

[61]Haris Priyatna, *Kebiadaban Zionisme Israel: Kesaksian Orang-orang Yahudi*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 28.

berpaku, memperkosa para wanita, menarik anting-anting mereka, merobek perut wanita hamil dan mengeluarkan janinnya."[62]

Dr. Swee Chai Ang seorang relawan medis bagi para korban perang menuliskan dalam sebuah artikel bahwa ia menyaksikan pembantaian itu dan sangat membekas dalam ingatannya. Beberapa mayat membusuk di bawah terik matahari, beberapa di antaranya telah dimutilasi, memenuhi lorong-lorong kamp. Anak-anak menyaksikan ibu dan saudara perempuan mereka diperkosa dan dibunuh. Wajah-wajah ketakutan dari keluarga-keluarga yang ditangkap oleh orang-orang bersenjata sambil menunggu kematian, ibu muda yang putus asa yang mencoba memberikan bayinya untuk dibawa ke tempat yang aman, bau mayat yang membusuk saat kuburan massal terbongkar, tangisan pedih para wanita yang menemukan sisa-sisa orang yang mereka cintai dari potongan-potongan pakaian dan kartu identitas pengungsi.[63]

Berdasarkan uraian di atas terdapat sejumlah penggambaran mengenai peristiwa pembantaian Sabra dan Shatila

a. Peristiwa pembantaian Sabra dan Shatila pada 16 September 1982 di Beirut, Lebanon, yang saat itu diduduki oleh Israel.
b. Misili Falangis membantai anak-anak dan orang tua, memperkosa gadis kecil dan wanita dewasa,
c. Jumlah korban pembantaian ini mecapai 3.500 orang.

---

[62]Haris Priyatna, *Ariel Sharon: Pembantaian Ribuan Muslim yang Diazab Allah*, (Jakarta : Zahira, 2014), h. 16-17.

[63]Swee Chai Ang, "The Forgotten Refugees Survivors Of The Sabra And Shatila Massacre", https://deeply.thenewhumanitarian.org, (diakses pada 05 Mei 2022, pukul 08.13).

B. Analisis Pendidikan Islam Pada Novel Bumi Cinta

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Bumi Cinta terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek akidah, aspek akhlak dan aspek sosial kemasyarakatan yang dapat di paparkan sebagai berikut.

1. Aspek Akidah

Ruang lingkup pembahasan pada aspek Aqidah mencakup tentang rukun Iman yaitu Iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitabnya Allah, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadhar-Nya Allah.

a. Iman Kepada Allah

Beriman kepada Allah, berarti yakin dan percaya dengan sepenuh hati akan adanya Allah, ke-Esaan-Nya serta sifat-sifat-Nya yang sempurna.[64] Beriman kepada Allah merupakan pondasi agama sekaligus merupakan kewajiban pertama manusia. Inilah sebabnya penyebutan iman kepada Allah didahulukan dari penyebutan rukun-rukun iman lainnya.[65]

Setelah mengimani Allah, maka kita harus mengikuti petunjuk, tuntutan, bimbingan Allah, melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagaimana dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy menampilkan iman kepada Allah.

> Islam seutuhnya datang dari Allah. Itu yang kami yakini dan bisa dibuktikan kebenarannya dengan timbangan ilmiah. Semua ajarannya datangnya dari Allah. Tuhan seru sekalian alam. Tata cara ibadah dalam Islam diatur oleh Allah.

---

[64]Hasbi, *Pendidikan Agama Islam Era Modern*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2019), h. 56.

[65]Abdul Majid Az-Zandani, *Ensiklopedia Iman*, trans. Hafizh Muhammad Amin, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 35.

> Doktor tidak boleh melupakan hal penting. Di dalam Islam rukun pertamanya adalah syahadat, bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.
>
> Ketika seseorang mengatakan aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah, artinya orang itu hanya akan beribadah kepada Allah saja. Dia hanya boleh sujud kepada Allah saja. Selain kepada Allah tidak boleh. Dia hanya menjadi hamba Allah, hanya tunduk kepada Allah. Selain kepada Allah dia tidak boleh tunduk apalagi sujud.[66]

Dalam kutipan tersebut Ayyas menjelaskan kepada doktor Anastasia terhadap pertanyaannya tentang cara ibadah seorang Muslim yang dianggapnya primitif. Ayyas menjelaskan bahwa sujud dalam sholat merupakan wujud ketundukan seorang Muslim kepada Allah yang menjadikan ia sebagai hamba Allah dan dia tidak diperbolehkan untuk tunduk dan sujud (menyembah) kepada selain Allah. Adanya alam semesta ini merupakan bukti bahwa Allah swt adalah Tuhan Yang Maha Kuasa. Tuhan yang menciptakan alam semesta dan yang mengaturnya. Tidak ada Tuhan selain Allah swt yang wajib disembah.seorang Muslim meyakini adanya Allah swt dan mengetahui sifat-sifat-Nya, agar menjadi mukmin sejati. Dengan modal iman inilah kita akan menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hajj [22]: 62.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِۦ هُوَ ٱلْبَٰطِلُ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْكَبِيرُ

> Demikianlah (kebesaran Allah) karena Allah, Dialah (Tuhan) Yang Hak. Dan apa saja yang mereka seru selain Dia, itulah yang batil, dan sungguh Allah, Dialah Yang Maha tinggi, Maha besar.

Semua makhluk, baik malaikat, jin, manusia adalah Hamba-Nya, semua dibawah kekuasaan, ketetapan dan kehendak-Nya, perbuatan-perbuatan-Nya tidak terhitung dan tidak terhingga. Semua Kekhususan tersebut hanya dimiliki oleh

[66]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 208-209.

Allah Swt. tidak ada sekutu bagi-Nya, tidak ada yang berhak memiliki sifat-sifat tersebut selain-Nya, dan tidak boleh menisbatkan dan menetapkan salah satu sifat-sifat tersebut kepada siapapun selain-Nya[67]. Memang orang yang ingkar akan adanya Tuhan adalah orang yang rugi karena kehilangan pegangan hidup.

b. Iman Kepada Malaikat

Seorang Muslim beriman kepada para malaikat Allah. Mereka adalah salah satu jenis makhluk ciptaan-Nya yang termulia sekaligus salah satu hamba-Nya yang terhormat. Allah menciptakan mereka dari cahaya, sementara Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar, dan menciptakan jin dari nyala api. Allah Swt. juga memberikan tugas kepada masing-masing malaikat untuk dilaksanakan.[68]

c. Iman Kepada Kitab

Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hari bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam Kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 2.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Al-Quran merupakan satu-satunya kitab Allah yang akan selalu terjaga keasliannya semenjak pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.

---

[67]Miftahul Basar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam,* (Indonesia: Guepedia, 2021), h. 9.

[68]Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Minhajul Muslim...,* h. 26.

hingga tibanya hari kiamat. Banyak sekali keistimewaan serta kemukjizatan yang dapat kita temui dalam Al-Quran. Di dalam Al-Quran terdapat pokok-pokok ajaran serta sumber hukum yang dapat dijadikan rujukan dalam menjalankan ibadah kepada Allah. Seperti yang ada dalam novel Bumi Cinta.

> Seandainya saya diberi waktu satu hari penuh untuk memaparkan bukti ilmiah keaslian Al-Quran sebagai firman Tuhan, pastilah waktu saya satu hari penuh itu tidak akan cukup. Ratusan ribu buku telah menuli bukti ilmiah itu.setiap saat para ilmuwan menemukan bukti baru yang ilmiah tentang kemukjizatan Al-Quran.
>
> Baiklah, di waktu yang singkat ini, akan saya gunakan bercerita singkat tentang bukti keaslian Al-Quran sebagai firman Tuhan. Bukti ilmiah yang tidak ada keraguan sedikit pun di dalamnya.[69]

Dalam kutipan tersebut Ayyas mencoba untuk menjelaskan bahwa Al-Quran memang merupakan wahyu yang bersumber dari Allah Swt. dan tidak perlu diragukan lagi keasliannya karena sudah banyak sekali bukti ilmiah yang memaparkan ataupun dapat membuktikan keaslian mukjizat Al-Quran.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zumar [39]: 2

اِنَّآ اَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللّٰهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّيْنَۗ .

> Sesungguhnya Kami menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya.

Penjelasan ayat tersebut yaitu bahwa Allah membersihkan Muhammad Saw. dari tuduhan yang dituduhkan oleh orang yang menolak kepercayaan kepada Islam, yang sampai zaman kita masih ada. Mereka mengatakan bahwa Al-Quran itu adalah karangan Muhammad saja. Dia bukan turun dari Allah. Di sini Allah menjelaskan bahwa dia bukan karangan Muhammad. Dia adalah menerima wahyu yang diturunkan. Dijelaskan bahwa turunnya ialah dengan kebenaran, atau dengan

---

[69]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 433.

benar. Untuk membuktikan kebenarannya ialah bahwa Muhammad sendiri secara pribadi tidak sanggup menyusun kata sedemikian indah dari kehendaknya sendiri. dan seorang ahli bahasa pun tidak sanggup menyusun kata seindah itu atau buat menggandengi itu. buat memalingkan orang dari kitab itu. "Maka sembahlah olehmu akan Allah!" karena sudah dapat engkau rasakan sendiri bahwa Al-Kitab ini tidak datang dari sumber lain, melainkan langsung dari Allah.[70]

Hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah yaitu:

1) Memberikan petujuk kepada manusia, antara benar dan yang salah.
2) Sebagai pedoman agar manusia tidak berselisis dalam menentukan kebenaran.
3) Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu.
4) Hati manusia menjadi lebih tentram dan menambah ilmu pengetahuan.
5) Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah yang menimpa pada dirinya.[71]

d. Iman Kepada Rasul

Iman kepada rasul artinya meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para Rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya. Akan tetapi mereka semua tetaplah merupakan manusia biasa yang sama sekali tidak mempunyai sifat-sifat dan hak-hak ketuhanan. Wajib mengimani bahwa semua

[70]Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 8*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 7.

[71]Miftahul Basar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam*, (Indonesia: Guepedia, 2021), h. 28.

wahyu kepada kepada Nabi dan rasul itu adalah benar dan bersumber dari Allah Swt.[72]

Dalam novel Bumi Cinta terdapat konsep tentang keyakinan kepada Rasul, sebagaimana yang tergambar dalam bagian cerita yang ditampilkan

> "Rasul Islam yaitu Muhammad Saw. menyeru kepada umatnya untuk bekerja keras membangun kejayaan duniawi, sebagaimana menyeru umatnya beribadah sebaik-baiknya untuk membangun surga ukhrawi.
> "Lalu Rasulullah menegaskan, 'Dunia ini adalah ladang akhirat!' kaitan dunia dengan akhirat begitu eratnya. Yang dipetik di akhirat adalah apa yang ditanam di dunia. Tanpa keberhasilan seseorang menempatkan dirinya di dunia ia tidak akan berjaya di akhirat. Islam mengajarkan keseimbangan dunia dan akhirat. Tidak boleh ada yang timpang salah satunya. Begitu Islam mengejarkan."[73]

Dalam kutipan tersebut telah jelas bahwa Allah Swt. setiap Muslim diwajibkan untuk beriman kepada semua rasul utusan Allah. Sebagaimana tujuan atas diutusnya seorang rasul untuk mengajak umatnya untuk menegakan agama dan beribadah kepada Allah.

Tugas seorang Rasul yaitu memperkenalkan kepada umatnya siapa Tuhan yang sebenarnya, mengingatkan kepada manusia akan kebesaran Sang Pencipta, ketinggian takdir-Nya, keagungan kodrat-nya, kebijaksanaan setiap keputusan-Nya, apa saja yang wajib bagi-Nya, apa saja yang boleh bagi-Nya, dan apa saja yang terlarang dinisbatkan kepada-Nya, serta apapun yang berkenaan dengan sifat-sifat-Nya. Rasul mendorong manusia untuk berhias diri dengan akhlak-akhlak yang mulia dan adab-adab yang terpuji. Mengajarkan manusia cara-cara mengagungkan Tuhan dan menunaikan ibadah kepada-Nya. Meletakan undang-undang dan membuat aturan-aturan di antara manusia yang bisa menjadikan

---

[72]Miftahul Basar, *Mengenal Rukun Iman dan Islam...*, h. 28-29.

[73]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 337

kehidupan sesama mereka berjalan dengan serasi dan aman sejahtera. Rasul juga bertugas untuk menjelaskan kepada manusia jalan-jalan yang dapat meluruskan kehidupan materi mereka dan mendorong mereka untuk melaksanakannya. Misalnya mendorong manusia untuk rajin bekerja dengan memberikan perumpamaan-perumpamaan dan hikmah yang membuat mereka meninggalkan sifat bermalas-malasan.[74]

e. Iman kepada Hari Akhir

Hari akhir atau akhirat merupakan masa yang akan dihadapi seseorang setelah berakhirnya kehidupan di dunia. Berbeda dengan kehidupan di dunia yang berakhir kematian, kehidupan di akhirat tidak akan berakhir. Dengan kata lain, kehidupan di dunia bersifat sementara, sedangkan kehidupan di akhirat bersifat abadi.

Beriman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa hari kiamat atau hari akhir pasti terjadi dan merupakan ajaran pokok agama Islam yang terakhir. Seluruh alam semesta akan mengalami kehancuran dan manusia akan dibangkitkan dari kuburnya untuk mempertanggungjawabkan setiap amalnya selama hidup di dunia. Betapapun kecilnya kebaikan seseorang, akan mendapat balasan yang setimpal dan betapapun kecilnya keburukan seseorang, dia akan mendapatkan balasan yang setimpal. Jadi beriman kepada hari akhiri mengandung arti bahwa setiap perbuatan, baik dilakukan secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi pasti ada akibatnya. Hal tersebut yang kemudian akan

[74]Ali Ahmad al-Jarjawi, *Indahnya Syariat Islam*, trans. Faisal Saleh dkk, (Jakarta: Gema Insan Press, 2006), h. 15-16.

memberikan dorongan kuat untuk menjalankan perbuatan baik dan mulia, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela.[75]

> Perempuan itu , sejak kejadian itu ia sadar bahwa dirinya selama ini telah melakukan dosa besar yang dimurkai oleh Allah. Pemuda itu menyadari dirinya akan adanya Allah yang memurkai orang-orang yang berbuat maksiat. Pemuda itu menyadari dirinya bahwa ada neraka yang disediakan untuk orang-orang yang menentang Allah. Pemuda itu menyadari bahwa ada kehidupan yang sesungguhnya setelah kehidupan di dunia ini.[76]

Dari kutipan tersebut menggambarkan seseorang yang menyadari bahwa perbuatannya merupakan sebuah dosa dan pasti akan mendapatkan balasan di akhirat. Oleh sebab itulah yang kemudian akan memunculkan keyakinan tentang datangnya hari akhir tumbuh dari meyakini akan adanya kematian, setiap sesuatu yang hidup pasti akan mati dan segala tingkah laku yang kita perbuat baik atau buruknya pasti akan mendapatkan balasan dan mengingatkan akan sisksaan dari Allah di akhirat kelak

f. Iman Kepada Qada dan Qadar.

Seorang Muslim mengimani pula bahwa Allah Swt. Maha Adil dalam qada dan qadar-Nya, serta Maha Bijaksana dalam perlakuan dan pengaturan-Nya. Dia juga mengimani bahwa kebijaksanaan-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Apa saja yang Dia kehendaki pasti akan terjadi. Apapun yang tidak Dia kehendaki pasti tidak akan terjadi. Tiada daya upaya ataupun kekuatan selain dari Allah Swt.[77]

---

[75]Maulana Muhammad Ali, *Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam*, trans. R. Kaelan & H.M. Bachrun, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2016), h. 265.

[76]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 497.

[77]Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Minhajul Muslim...*, h. 70.

Menurut Imam Raghib yang dikutip oleh Maulana Muhammad Ali, kata *qadar* atau taqdir artinya ukuran (*kamiyyah*) suatu barang, atau ukuran saja. Menurut penjelasan Imam Raghib, Allah mentakdirkan segala sesuatu dalam dua cara, yaitu memberikan *qadrah* atau kekuatan kepada segala sesuatu, dan membuat segala sesuatu dengan ukuran tertentu dan dengan cara-cara tertentu menurut kebijaksanaan.[78] Jadi taqdir yang terdapat pada tiap-tiap makhluk adalah undang-undang atau ukuran tentang pertumbuhan atau perkembangan. Segala sesuatu mempunyai ukurannya sendiri dalam pertumbuhannya.[79]

Sebagai mana firman Allah dalam Q.S. Al-Qamar: 49.

اِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنٰهُ بِقَدَرٍ

Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua yang ada dalam hidup ini adalah dengan takdir Allah. Sesuai dengan hikmat-Nya dan menurut sunnah-sunnah-Nya yang telah ditetapkan.[80]

Sebagaimana yang terdapat dalam dialog pada novel Bumi Cinta berikut:

> "Ayyas lihat,rumput-rumput itu. ia seperti muncul dari dalam salju. Dan sinar matahari itu begitu indah. Sejak kecil sampai sekarang, belum pernah sekalipun di puncak musim dingin, dan matahari menyapa dengan sinarnya. Oh tidak mungkin! ini keajaiban, Ayyas. Sekali datang ke Moskwa kau menjumpsi keajaiban Ayyas!" Lanjut Yelena penuh takjub.
> "Kalau Tuhan berkehendak apapun bisa terjadi!" Sahut Ayyas.
> Ini bukan kehendak Tuhan, ini keajaiban alam." Sanggah Yelena dengan mata tetap berbinar.
> "Segala keajaiban itu terjadi karena kehendak Tuhan."

---

[78]Maulana Muhammad Ali, *Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam...*, h. 318.

[79]*Ibid*. h. 320.

[80]Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 4* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), h. 226.

2. Aspek Akhlak

a. Taat

Seorang Muslim mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui amal-amal saleh dan ucapan-ucapan yang baik.seorang muslim juga mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah-ibadah wajib berupa shalat, zakat, puasa, dan haji, maupun ibadah-ibadah sunnah.[81]

Dalam kutipan di bawah ini terlihat bentuk ketaatan Ayyas dalam melaksanakn ibadah kepada Allah.

> Dengan melenggengkan zikir sebagai pembuka kegiatan harian ini berharap, Allah senantiasa menjaga jiwa, raga, akal dan akhlaknya. Dia ingin selalu bersama Allah ingin selalu mengingat Allah dan diingatkan oleh Allah. Itulah kenapa setiap pagi ia tidak boleh melupakan empat hal tersebut, shalat, membaca Al-Quran, zikir dan membaca buku yang ditulis orang-orang saleh.[82]

Dalam kutipan di atas Ayyas percaya bahwa dengan shalat, membaca Al-Quran, zikir dan membaca buku dapat memberikan nutrisi bagi jiwanya. Shalat menutrisi tubuh, akal, dan hati. Allah menjadikan salat sebagai media untuk membina dan meluruskan oorang mukmin setelah sebelumnya ia memberikan kepada manusia segala macam ciptaan-Nya menundukkan semua yang ada di langit dan di bumi untuk menusia dan memuliakannya dengan akal dan pikiran.

Tujuan dari membaca Al-Quran dan zikir-zikir dalam salat adalah untuk memuji dan merendahkan diri kepada Allah Swt. sehingga ia tidak cukup hanya

---

[81]Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, trans. Fedrian Hasmand, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2015), h. 81.

[82]Habiburrahman El Shirazy..., h. 58.

dengan sekedar menggerakan lisan seperti biasa, melainkan harus dibarengi ketenangan hati dan kemantapan iman.[83]

Dalam novel Bumi Cinta juga terdapat cuplikan cerita Ayyas yang tetap melaksanakan shalat meski sulit untuk menemukan tempat ibadah.

> Waktu shalat Zuhur hampir habis dan Ayyas belum juga menemukan tempat untuk Shalat. Ia tahu, mencari masjid di moskwa tidak semudah mencari mesjid di Jakarta atau di New Delhi India. Dari data yang ia punya, hanya ada lima mesjid di moskwa, yang kalau ia mengejar untuk shalat di salah satunya, maka waktu Shalat Zuhur sudah habis. Akhirnya ia nekat, ia masuk stasiun Universitas dan mencari sudut untuk bisa sujud kepada Allahh *Azza Wa Jalla*.[84]

Dari kutipan diatas tergambar bahwa Ayyas merupakan orang yang taat beribadah, sehingga ia memilih untuk shalat di sudut stasiun Unuversitas, karena dia tidak ingin meninggalkan kewajibannya sebagai seorang Muslim entah di mana pun dia berada.

b. Tawakal

tawakal menurut istilah berarti menjadikan Allah Swt. sebagai wakil dalam mengurusi suatu urusan, dan mengandalkan Allah Swt. dalam menyelesaikan segala urusan setelah berusaha semampunya.[85] Di samping itu, ada juga yang memahami tawakal sebagai berserah diri kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam secara bulat dan utuh. Kata-kata secara bulat dan utuh inilah yang seringkali membuat orang salah menafsirkannya. Oleh karena itu, "tawakal yang dimaksud bukan menyerahkan sesuatu kepada Allah SWT tanpa melakukan

---

[83]Nawalin Najjah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ṣalat Jama' Bagi Pengantin, (Studi Kasus Di Desa Sowan Lor Kedung Jepara," *Skripsi Thesis*, Unisnu Jepara, 2018, http://eprints.unisnu.ac.id, h. 20.

[84]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 84.

[85]Mu'inudinillah Basri, *Indahnya Tawakal*, (Solo: Indiva Media Kreasi, 2008), h. 15.

usaha. Melainkan berusaha terlebih dahulu kemudian menyerahkannya kepada Allah secara bulat dan utuh.[86] Sebagaimana yang digambarkan dalam kutipan berikut ini:

> Ia pasrahkan segala takdirnya kepada Allah Sang Maha penentu Nasib umat manusia. Ia tetap berdiri dengan membopong Sofia sambil berdoa dalam hati, agar Allah melindunginya dan menyelamatkan Sofia.[87]

c. Memelihara kesucian diri

Dalam novel Bumi cinta juga menjelaskan nilai akhlak tentang menjaga kesucian diri.

> Saya berlindung kepada Allah dari zina. Semoga sampai akhir hayat Allah menjauhkan saya dari perbuatan dosa itu. saya ingin menjaga kesucian diri saya. Kalaupun saya melakukan hubungan dengan lawan jenis, saya ingin yang berlandaskan kesucian, yaitu menikah.

Dari kutipan tersebut Ayyas menjelaskan bahwa dirinya sangat menjaga kesucian dirinya dan membentengi diri agar selalu dihindarkan dari perbuatan dosa seperti zina dengan menjaga pergaulannya dengan lawan jenis.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Isra [17]: 32.

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَا ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

> Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

Secara tegas Islam melarang umat manusia untuk melakukan zina. Begitu buruknya perbuatan itu sampai Islam memasukan zina sebagai bagian dari dosa besar. Sebab perzinaan adalah perbuatan yang melampaui batas. Oleh sebab itu,

---

[86]Abdullah Zakiy Al-Kaaf, Membentuk Akhlak: Mempersiapkan Generasi Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 209.

[87]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 543.

ganjaran bagi pezina yang telah menikah yaitu rajam sampai mati dan balasan bagi pelaku yang bemum menikah adalah 100 kali cambuk.[88]

Jelas bahwa menjaga kehormatan harus menjadi satu kesatuan dengan pemenuhan memenuhi kebutuhan biologis, perkawinan yang bertujuan menjaga kehormatan. Oleh sebab itu melalui pernikahan kebutuhan biologis dan kehormatannya dapat terpenuhi dan terjaga.[89]

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Mu'minun: 5-7.

وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ . إِلا عَلَى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ .فَمَنِ ابْتَغَى وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُونَ

Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

3. Aspek sosial kemasyarakatan

Sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Istilah lainnya dari sosial adalah suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya). Secara pengertian ini, sering kali yang memiliki korelasi dengan interaksi sosial.

a. Keadilan

Keadilan yang mutlak, yang tidak berat sebelah daun timbangannya, tidak terpengaruh oleh sentimen perasaan sayang dan benci. Keadilan tidak berubah-ubah undang-undangnya karena kekluargaan dan kefamilian. Yang tidak

[88]Ahmad Zumaro, "Konsep Pencegahan Zina Dalam Hadits Nabi SAW," *Al-Dzikra*: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits, Volume 15, No. 1, Juni Tahun 2021, h. 144.

[89]Kumedi Ja'far, *Hukum Pernikahan Islam di Indonesia*, (Bandar Lampung: Arjasa Pratam, 2021), h. 54.

terpengaruh oleh kawan separtai atau pertentangan ideologi. Keadilan yang pernah dirasa oleh umat Islam seketika pemerintahannya didasarkan kepadanya. Keadilan yang harus dipertahankan sebab dialah sendi kekukuhan negara.[90] Keadilan yang tergambar dalam novel Bumi Cinta dalam kutipan berikut:

> Bapak Duta Besar menentramkan Ayyas dengan kata-katanya yang berwibawa dan meyakinkan. Mendengar penjelasan Bapak Duta Besar, Ayyas merasa senang dan tenang. Ia kini tidak sendirian. Kini negara Repeblik Indonesia sepenuhnya berada di belakang dirinya. Dan baru kali ini Ayyas merasa bangga menjadi warga negara Indonesia, lantaran negaranya secara penuh siap membelanya hingga titik darah penghabisan, di forum pengadilan-massa internasional. Baru kali ini ia merasa Indonesia memiliki keberanian luar biasa layaknya negara-negara adikuasa seperti Amerika Serikat, Jerman, Inggris dan Perancis.[91]

keadilan dalam novel ini berupa keadilan yang digambarkan yang diperoleh oleh Ayyas yang terkait dengan masalah hak dan kewajiban manusia terhadap orang lain. Keadilan diperoleh bagi dirinya untuk menjaga nama baiknya agar tidak dirugikan oleh fitnah yang dituduhkan telah melakukan pengeboman terhadap Hotel Metropole yang didesain sempurna oleh Linor.

b. Tidak Memaksakan Agama

Menganut suatu kepercayaan merupakan hak asasi semua manusia. Nilai toleransi terkait dengan tidak memaksa seorang untuk menganut suatu kepercayaan.

Hal itu pula yang mendasari Ayyas untuk tidak memaksa Doktor Anastasia untuk meyakini agama Islam karena Ayyas paham bahwa dalam beragama tidak boleh ada paksaan. seperti yang tergambar dari kutipan berikut:

---

[90]Hamka, *Keadilan Sosial dalam Islam,*(Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 49.

[91]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 452.

> Tuhan itu hanya satu, yaitu Allah. Terserah Doktor muda itu mau percaya atau tidak.
>
> Tidak ada paksaan samasekali untuk memeluk agama Islam. Sebenarnya ia juga tidak ingin menyampaikan kalimat-kalimat itu kepada Doktor Anastasia. Sebab ia yakin Doktor Anastasia yang kutu buku itu pasti sudah banyak membaca tentang ajaran Islam.[92]

Hal serupa juga dijelaskan dalam deskripsi cerita yang terjadi saat Yelena ingin menyatakan keislamannya kembali dengan membaca dua kalimat syahadat di Mesjid Prospek Mira di depan Imam Hasan Sadulayev dan jamaah Mesjid. Imam Hasan memastikan bahwa tidak ada orang ataupun keadaan yang memaksa Yelena untuk mengucapkannya dan memeluk agama Islam.

> Setelah pidato Imam Hasan Sadulayev menanyakan kepada Yelena, untuk meyakinkan bahwa dia masuk Islam bukan karena ada paksaan atau karena keadaan yang memaksanya untuk masuk Islam. Yelena menjawab bahwa dia masuk Islam samasekali bukan dipaksa seseorang, bukan juga karena ada keadaan tertentu yang memaksanya untuk masuk Islam. Ia masuk Islam sungguh-sungguh karena kesadaran dan keinsyafan, serta kerena panggilan jiwanya yang cenderung kepada Islam.[93]

c. Menghormati hak orang lain

Setiap individu yang lahir ke dunia selalu membawa haknya masing-masing. Memelihara hak-hak masyarakat itu berkaitan erat semua kaitannya dengan dasar-dasar kejiwaan yang mulia. Dasar-dasar kejiwaan itu suatu makna yang tak nampak, sedangkan pemeliharaan hak-hak masyarakat itu yang nampak. Maka tidak mungkin dasar-dasar kejiwaan yang mulia terasa cukup tanpa

---

[92]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 449.

[93]*Ibid*, h. 493

pemeliharaan hak-hak masyarakat di dalam semua keadaan. Jika tidak, maka akan terjadi kekacauan, perpecahan dan keguncangan.[94]

> Saat islam membuka Yerusalem, kedamaian yang dirasakan penduduk Yerusalem. Umar bin Khattab datang dengan penuh cinta dan hormat pada para pendeta di sana. Tidak ada gereja yang dirusak. Tidak ada kota dan desa yang dinistakan. Tidak ada perusakan Yerusalem dengan kemarahan menakutkan yang telah dimunculkan setan. Tak ada pembantaian seperti yang dikhawatirkan Sorphorius. Dan sejarah menulis keagungan Umar bin Khattab saat memasuki Yerusalem dengan tinta emas yang terus berkilauan.[95]
>
> Amru bin Ash dianggap sebagai pahlawan yang memerdekakan Mesir dari penindasan penguasa Cyrus, gubernur kepercayaan kaisar Byzantium yang kejam.[96]

Dari kutipan diatas, jika kita kaitkan dengan sejarah peradaban Islam yang dibawa oleh Umar bin Khattab dan Amr bin Ash, ke Yerusalem dan Mesir. Kedua tokoh ini yang kemudian dapat memberikan pelajaran dalam menghormati hak orang lain seperti yaitu hak untuk hidup, hak untuk memeluk agama, hak untuk mendapat ketenangan, dan hak asasi manusia lainnya.

Dalam sepenggal cerita yang terdapat dalam novel Bumi Cinta juga tergambar tentang menghormati hak orang lain yang tergambar dari Tokoh Ayyas yang di minta oleh seorang yang tidak ia kenal untuk menolong seorang wanita yang tergeletak sekarat dipinggir jalan.

> "Ayo *milcik*, kita tolong orang sekarat itu. aku tidak bisa menolong sendirian. Kita selamatkan satu nyawa malam ini. Ayo jangan ragu untuk berbuat kebajikan! Kau memiliki hati yang lunak, aku percaya itu. hatimu tidak terbuat dari batu atau baja seperti orang-orang itu. ayolah kita berbuat satu kebaikan malam ini. Kita tunjukkkan kepada Tuhan, masih ada manusia yang berbuat baik di atas muka bumi Moskwa ini."

---

[94]Euis Cici Nurunnisa & Husni, "Nilai-nilai Pendidikan Sosial Perspektif 'Abdullah Nasih 'Ulwan dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional," *Tarbiyah al-Aulad* Volume 1, No. 1, 2016, h. 10.

[95]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 73.

[96]*Ibid*, h. 73.

> Ayyas langsung teringat Allah. Bahwa diciptakannya manusia oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya, untuk berbuat kebaikan di atas muka bumi ini karena-Nya. Ia langsung teringat perintah Allah di dalam Al-Quran untuk menjaga nyawa orang lain, bahwa menjaga hidup satu nyawa manusia itu sama dengan menjaga nyawa seluruh umat manusia.[97]

Kutipan cerita di atas jelas bahwa kesadaran untuk menerima hak-hak orang lain dan menjalankan kewajiban dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada. Setiap manusia memiliki hak asasi yang dibawa sejak lahir yang harus kita hargai dan tidak ada seorangpun yang dapat menentukan hidup manusia lainnya.[98]

---

[97]Habiburrahman El-Shirazy..., h. 171.

[98]Hakiman, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Toleransi dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Volume 3 Nomor 1, 2021, h.55.